

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
DI SMP N 1 TURI**



**Disusun oleh :
AJENG NGESTY PUJAWATI
12416241055**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Turi :

Nama : Ajeng Ngesty Pujawati

NIM : 12416241055

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : FIS (Fakultas Ilmu Sosial)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL di SMP Negeri 1 Turi dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Sleman, 10 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan


(Supardi, M.Pd.)

NIP.19730315 200312 1 001


(Rusmadi, Amd.Pd.)

NIP. 10570324 197803 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



(Woro Hartani, S. Pd.)

NIP. 19600604 198112 2 008

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Turi



(Winarto, S.Pd.)

NIP. 19660318 199001 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Ibu Woro Hartani, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Rusmadi, Amd.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sugiyanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Bapak Supardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Keluarga (Ayah, Ibu, Kakak) yang senantiasa membasahiku dengan doa, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Turi.
11. Kelas VII A dan VII B khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PPL berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

Seperti pepatah mengatakan “Tak ada gading yang tak retak”, penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Ajeng Ngesty Pujawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
Daftar Pustaka	24
Lampiran-Lampiran	25

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 TURI
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Oleh :
Ajeng Ngesty Pujawati
(12416241055)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empiric dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak penerjunan PPL sampai penarikan PPL tanggal 27 Februari 2015 sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Turi. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMP Negeri 1 Turi ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII dan VIII dengan jumlah 4 kelas, dari 4 kelas dibagi menjadi 2 karena dari jurusan P.IPS terdapat dua mahasiswa yang melakukan PPL di SMP Negeri 1 Turi ini. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Turi akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan professional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Secara umum pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 1 Turi, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Turi terletak di Turi 1/27 Donokerto, Kec. Turi, Kab. Sleman, DIY. *Visi* yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal keterampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan.
- d. Menguatkan peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan Misi, sekolah mempunyai tujuan yang terangkum dalam 8 standar, antara lain :

- a. Standar Kompetensi Kelulusan
 1. Kriteria ketuntasan minimal dari 75 menjadi 76-77 untuk beberapa mata pelajaran.
 2. Penyusunan dan sosialisasi kriteria kenaikan kelas / peraturan akademik.
 3. Sosialisasi ujian.
- b. Standar Isi

Sekolah memiliki kurikulum sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lengkap dengan dokumen 1 dan dokumen 2.
- c. Standar Proses
 1. Mempertahankan kelulusan 100%.
 2. Rerata kumulatif Nilai Ujian Nasional meningkat dari 31,38 menjadi 31,60.
 3. Menjuarai berbagai lomba dari tingkat Korwil, kabupaten, provinsi, sampai tingkat nasional.

4. Siswa memiliki keterampilan hidup dan berdaya saing tinggi.

d. Standar PTK

1. Lebih 80% kualifikasi guru sarjana.
2. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga pendidik pada pelatihan, MGMP, seminar.
3. Memotivasi guru melanjutkan kuliah S2.

e. Standar Sarana Prasarana

1. Tersedianya alat pendidikan sesuai standar minimal pendidikan.
2. Tersedianya ruang-ruang sesuai kebutuhan sekolah.

f. Standar Pengelolaan

1. Visi, Misi yang dihayati dan dilaksanakan warga sekolah.
2. Profil sekolah yang meningkat baik kualitas maupun kuantitas.
3. Dokumen-dokumen sekolah tertib, lengkap, dan terarsip dengan baik.

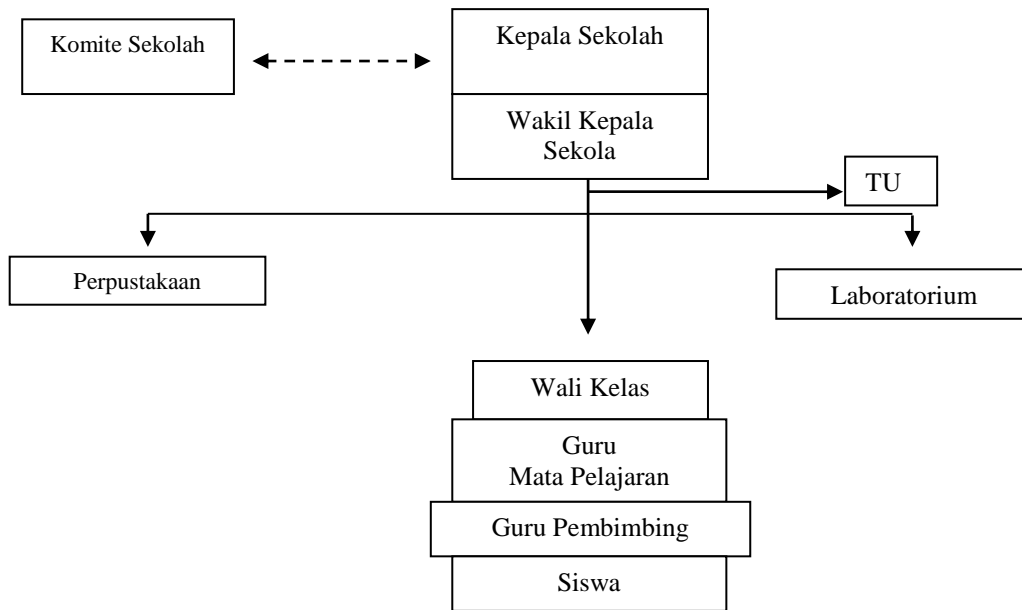
g. Standar Pembiayaan

1. Pembiayaan BOS sesuai peruntukannya.
2. Transparansi, akuntabel.
3. Laporan yang didukung dokumen.

h. Standar Penilaian

1. Terlaksananya ulangan-ulangan.
2. Penilaian menggunakan kurikulum 2006.
3. Penilaian menggunakan kurikulum tahun 2013.
4. Laporan hasil belajar ke siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Turi



4. Kondisi Fisik SMP N 1 Turi

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMP Negeri 1 Turi memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat pasar turi dan jalan alternatif Turi – Pakem sehingga mudah dijangkau. Kebanyakan dari siswanya diantar dan menggunakan sepeda kayuh untuk berangkat dan pulang sekolah, karena sekolah memiliki lahan yang memadai untuk parkir sepeda kayuh.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan Proyektor, serta speaker yang dilengkapi oleh microphone.

2. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

3. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Turi yaitu laboratorium IPA, ruang laboratorium computer, ruang laboratorium musik, dan ruang laboratorium bahasa yang semuanya terletak di lantai 2.

4. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang Batik berdekatan dengan wilayah kelas VII. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Turi yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap karena sudah terdapat mimbar, pembatas laki-laki dan perempuan, mukena, sarung, dan Al-Quran, penataan ruang mushola cukup rapi.

5. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, ruang OSIS, ruang Musik, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang PKK. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, dan lapangan voli. Ruang yang perlu ditambah adalah aula untuk menunjang kegiatan siswa, ruang Agama Kristen maupun Katolik, kemudian penambahan lapangan untuk menunjang kegiatan siswa. Kemudian untuk lahan parkir sepeda kayuh sebaiknya diletakkan di lokasi yang mudah dijangkau dan juga dilakukan pelebaran agar memudahkan para siswa untuk memarkirkan sepedanya.

6. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang kelas VII A dan berdekatan dengan perpustakaan dan parkir sepeda kayuh. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8. Kamar Mandi

Terdapat 16 kamar mandi, yaitu 6 kamar mandi siswa putra, 9 kamar mandi siswa putri, dan 1 kamar mandi guru dan karyawan. Kamar mandi putra dan kamar mandi putri terletak di samping ruang PKK, belakang ruang Guru, dan lantai 2 dekat dengan kelas IX C, serta kamar mandi guru dan karyawan terletak di Ruang Guru.

5. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Turi

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Turi adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan 1 sarjana magister dan 22 sarjana S1, 1 orang ahli madya dan 1 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Turi mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Turi merupakan sekolah favorit, yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Turi berjumlah 7 orang. mencukupi dan sangat berpotensi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Turi seluruhnya ada 17 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Pleton Inti, Paduan Suara, Robotic, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik, Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensemble dan Voli.

Kegiatan Ekstrakurikuler ada yang dikemas dalam bentuk Pengembangan Diri untuk yang bersifat pilihan setiap hari Rabu jam ke 4-5 dan juga dilakukan latihan rutin bagi ekstrakurikuler yang sifatnya wajib. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

6. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Turi, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 26 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 7 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP N 1 Turi adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah = 384	

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Turi telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1Turi telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP N 1 Turi kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP N 1 Turi sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Turi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka, Pleton Inti, Robotic, dan Paduan Suara sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII dan VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Karya Ilmiah Remaja (KIR), Batik, Tari, BTQ, Jurnalistik,

Olimpiade M-IPA, Mading, Keroncong, conversation bahasa inggris, PKK, music ensamble dan Voli.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP N 1 Turi. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran IPS diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 2 x pertemuan yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Guru IPS di SMP N 1 Turi ada 2 namun yang bisa di ikuti oleh mahasiswa PPL hanya 1. Beliau mengajar kelas VII A dan VII B serta kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. 1 orang mahasiswa PPL mendapatkan kelas VII A dan VII, dan 1 orang mahasiswa PPL lain mendapatkan kelas VIII C dan VIII D. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan

mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 13 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, pada tanggal 2 Mei 2015 dan 13 Mei 2015. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai

bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Tempat ibadah

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMP Negeri 1 Turi.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di satu kelas yaitu kelas VII A. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan tanggal 12 September 2015 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (14 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (15 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi

pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Akan tetapi berhubung PPL kali ini hanya dilakukan sebulan dan minimal 4 x pertemuan dan maksimal 6 x pertemuan, yang saya dapatkan tugas dari guru pembimbing adalah hanya mengajar satu Kompetensi Dasar dengan 2 Bab yang diselesaikan dalam 8 x pertemuan. RPP 5 kali dengan isi 4 indikator pencapaian. Pembuatan RPP dilakukan satu kali setiap pertemuan karena permintaan guru pembimbing.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal empat kali tatap muka dengan teknik mengajar terbimbing. Mengajar terbimbing adalah mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah :

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu :

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar

kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari satu tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan)

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar 2 kelas, yaitu VII A dan VII B.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing

memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain :

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Turi secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh selama praktik pembelajaran di lapangan (sekolah) adalah sebagai berikut :

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- d. Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Turi juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat pembelajaran berlangsung ngobrol sendiri dengan temannya, ada yang rajin, dan yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup tinggi hampir semua siswa.
- b. Daya keaktifan siswa sangat tinggi, dan sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan, akan tetapi dalam pengkondisian siswa sangat susah karena siswa kelas VII A dan VII B ini memiliki karakteristik siswa yang berbeda, ada yang ramai dan ada yang diam. Sehingga dalam pengkondisian kelas cukup mengalami kesulitan.
- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sangat sulit dikondisikan dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa peserta didik yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Siswa yang suka mengobrol sendiri dengan temannya tempat duduknya dipindah ke depan meja guru atau berpindah di barisan paling depan atau menerapkan *rolling* tempat duduk bagi semua siswa sesuai kehendak guru yang mengajar dan disesuaikan dengan kondisi siswa.

- b. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari diskusi, permainan, serta pemutaran film sesuai indikator yang disampaikan, sehingga peserta didik yang bosan dan daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- d. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- f. Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMP Negeri 1 Turi

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu tempat parkir sepeda siswa yang lebih strategis dan luas, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Turi agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.
- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL UNY.*

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN

Daftar Lampiran :

1. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL
2. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
3. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Kalender Pendidikan SMP N 1 TURI TA 2015/1016
6. Jadwal Pelajaran
7. Silabus Pembelajaran
8. Presensi Siswa
9. Penilaian Sikap Siswa
10. Rekap Nilai
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Post Test, Soal Ulangan Susulan, Dan Instrumen Penilaian
13. Dokumentasi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP N 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Turi, Donokerto, Turi, Sleman.
GURU PEMBIMBING : Rusmadi, Amd.Pd.

NAMA MAHASISWA : Ajeng Ngesty Pujawati
NO. MAHASISWA : 12416241055
FAK./JUR./PRODI : FIS / P.IPS
DOSEN PEMBIMBING : Supardi, M.Pd.

Hari dan Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera dan Perkenalan PPL UNY	Upacara bendera setiap hari senin diikuti oleh semua warga sekolah SMP N 1 Turi. Kemudian dilanjutkan dengan acara perkenalan PPL UNY.	-	-
	08.00-08.30	Briefing PPL	Briefing dilaksanakan bersama kepala sekolah dan guru pembimbing mahasiswa PPL.	-	-
	08.30-10.15	Konsultasi	Dilakukan konsultasi bersama guru pembimbing bapak Rusmadi, Amd.Pd. konsultasi meliputi pembagian jadwal mengajar, format RPP, dan silabus. Kemudian mempelajari file-file administrasi yang diberikan oleh guru pembimbing berupa RPP, silabus, peta konsep, dan lain-lain.	-	-

	11.30-12.50	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan dikelas 8C. observasi kelas meliputi pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru dan perilaku siswa didalam kelas.	-	-
Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-09.30	Penyusunan matrik program kerja PPL	Dilakukan penyusunan matrik program kerja PPL.	-	-
	09.55-11.15	Pendampingan mapel IPS kosong	Menggantikan KBM guru yang tidak bisa mengajar dikelas 8D. Dengan materi keadaan alam dan dilakukan post-test.	-	-
	11.30-12.50	Pendampingan mapel IPS kosong	Menggantikan KBM guru yang tidak bisa mengajar dikelas 8B. Dengan materi keadaan alam dan dilakukan post-test.	-	-
Rabu, 12 Agustus 2015	07.00-10.30	Persiapan KBM	Pembuatan RPP untuk materi BAB 1 permukaan Bumi kelas VII.	-	-
	11.30-12.50	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan dikelas 7A. Observasi kelas meliputi pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru dan perilaku siswa didalam kelas.	-	-
Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-09.30	Persiapan KBM	Pembuatan media pembelajaran dan penyempurnaan RPP untuk KBM.	-	-
	09.55-11.15	Pendampingan mapel IPS kosong	Menggantikan KBM guru yang tidak bisa mengajar dikelas 8C. Dengan materi keadaan alam dan dilakukan post-test.	-	-

	11.30-12.50	Pendampingan mapel IPS kosong	Menggantikan KBM guru yang tidak bisa mengajar dikelas 8A. Dengan materi keadaan alam dan dilakukan post-test.	-	-
Jumat, 14 Agustus 2015	06.30-07.00	Sapa pagi	Sapa dan salam pagi kepada seluruh warga SMP N 1 Turi.	-	-
	07.00-10.00	Pendampingan gladi bersih upacara kemerdekaan	Dilakukan pendampingan gladi bersih upacara kemerdekaan di lapangan turi. Latihan upacara meliputi latihan paduan suara, paskibraka, dan upacara secara keseluruhan.	-	-
Sabtu, 15 Agustus 2015	07.30-08.10	Persiapan KBM	Dilakukan konsultasi RPP dan medis pembelajaran kepada guru pembimbing.	-	-
	08.20-09.55	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B dengan materi Permukan Bumi.	-	-
	09.55-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7A dengan materi Permukan Bumi.	-	-
Minggu, 16 Agustus 2015	19.00-21.00	Evaluasi	Dilakukan rekap nilai peserta didik pada KBM hari sabtu.	-	-
Senin, 17 Agustus 2015	09.00-11.00	Upacara Pengibaran Bendera Kemerdekaan	Pengkondisian peserta upacara dan Upacara pengibaran bendera kemerdekaan RI di Lapangan Turi	-	-

	16.00-18.00	Upacara Penurunan Bendera Kemerdekaan	Pengkondisian peserta upacara dan upacara penurunan bendera kemerdekaan RI di lapangan dengung sleman.	-	-
Selasa, 18 Agustus 2015	07.40-08.20	Konsultasi	Konsultasi RPP dan media pembelajaran untuk KBM indicator selanjutnta	-	-
	09.00-11.30	Persiapan / administrasi	Revisi RPP dan penyetakan media dan soal-soal untuk pre-test.	-	-
	19.00-21.00	Persiapan	Pengayaan materi dan pengumpulan materi untuk mempersiapkan KBM esok hari.	-	-
Rabu, 19 Agustus 2015	07.30-08.15	Persiapan KBM	Dilakukan persiapan mengajar berupa pengayaan materi, buku pegangan, mencetak soal, dan lain-lain.	-	-
	08.20-09.00	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7A dengan materi Permukan Bumi. Pada satu jam pertama.	-	-
	09.15-10.35	Pengembangan Diri (BTQ)	Pendampingan pengembangan diri bidang Baca Tulis Quran (BTQ) dan seni kaligrafi. Pengembangan diri bidang BTQ ini bertempat di Musholla SMP N 1 Turi. Diikuti oleh sebagian besar siswa.	-	-
	10.35-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar pada jam kedua di kelas 7B. melanjutkan materi KBM pada satu jam pertama di awal.	-	-
	11.30-12.50	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B dengan materi Permukan Bumi. Pada satu jam pertama.	-	-

	19.00-21.00	Evaluasi	Dilakukan evaluasi siswa untuk penilaian sikap. Yaitu pada bidang keaktifan, nilai siswa, dan lainnya,	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-12.50	Piket Harian	Piket harian dilakukan dengan menanyakan presensi, mendata siswa yang tidak hadir, memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan berjaga di meja piket yang terletak di depan kantor TU dan bersebelahan dengan perpustakaan.	-	-
Jumat, 21 Agustus 2015	07.00-07.40	Pembiasaan Diri (bersih-bersih)	Dilaksanakan pembiasaan diri untuk bersih-bersih lingkungan disekitar SMP N 1 Turi. Misalnya mengambil sampah-sampah yang berserakan, mencabuti rumput liar, menyapu, dan masih banyak lagi.	-	-
	08.00-10.30	Persiapan KBM	Pembuatan RPP untuk materi indicator 6,7, dan 8 pada Bab 1.	-	-
	11.15-11.45	Rapat kelompok PPL	Membahas program kerja kelompok dengan hasil : posterisasi, pengadaan buku perpustakaan, susunan organisasi mushola, posterisasi penunjuk toilet, dan lainnya.	-	-
	19.00-21.30	Persiapan KBM	Pengumpulan materi, pengayaan materi, dan pembuatan media pembelajaran menggunakan metode <i>make a match</i> yang kemudian dicetak kedalam kertas sesuai jumlah kelompok.	-	-
Sabtu, 22 Agustus 2015	07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi RPP dan media pembelajaran berikut metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.		

	08.20-09.55	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B dengan materi Permukan Bumi.KBM berjalan tertib, aktif, dan lancar.	-	-
	09.55-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7A dengan materi Permukan Bumi.KBM berjalan tertib, aktif, dan lancar.		
	11.30-12.50	Evaluasi	Dilakuan evaluasi untuk pembelajaran hari ini.		
Senin, 24 Agustus 2015	07.00-07.40	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin. Diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Turi. Upacara berlangsung hikmat dan tertib.		
	07.40-11.00	Piket Harian	Piket harian melakukan kegiatan presensi disetiap kelas untuk mendata kehadiran siswa, memantau kegiatan belajar mengajar, dan kemudian berjaga di meja piket.	-	-
	11.00-12.50	Persiapan KBM	Pengumpulan materi untuk soal post-test materi permukaan bumi yang akan dilaksanakan hari rabu.	-	-
	13.00-14.00	Rapat Kelompok PPL	Rapat kelompok rutin membahas program kerja dengan hasil pembagian PJ kegiatan dan iuran untuk pengadaan buku perpustakaan.	-	-
Selasa, 25 Agustus 2015	08.00-09.30	Persiapan KBM	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing, kemudian dilakukan revisi RPP,. Penyempurnaan RPP dengan menambah lampiran penilaian dan lampiran soal dengan skor penilaian.	-	-

	10.00-10.30	Konsultasi dan Bimbingan DPL	Kunjungan dan bimbingan DPL PPL dengan materi penyerahan mahasiswa PPL prodi IPS kepada kepala sekolah dan guru pembimbing IPS.	-	-
	10.30-13.00	Persiapan KBM	Revisi RPP sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.	-	-
	13.00-14.00	Rapat Kelompok PPL	Dilakukan rapat kelompok PPL, membahas rencana pelaksanaan program kerja kelompok yang sudah disetujui bersama.	-	-
	18.30-21.30	Persiapan KBM	Pembuatan soal post-test materi Bab 1 oermukaan bumi. Soal berupa uraian dan essay.	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	07.00-08.00	Persiapan KBM	Dilakukan konsultasi RPP dan persiapan KBM lainnya sebelum masuk ke kelas.	-	-
	08.20-09.00	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B untuk jam pertama, dengan materi review bab 1 sebelum dilakukan post-test.	-	-
	09.15-10.35	Pengembangan Diri (Batik)	Pendampingan pengembangan diri bidang membatik. Mendampingi siswa dan siswi yang sedang membatik dan membantu jika mengalami kesulitan. Pengembangan diri membatik ini dilakukan di ruang batik yang terletak didepan Mushola.	-	-
	10.35-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar untuk kelas 7B yaitu dengan melanjutkan untuk post test di jam kedua ini.	Banyak siswa yang ramai ketika test berlangsung.	Memindahkan tempat duduk siswa yang ramai. Ditukar di tempat duduk

					bersama siswi perempuan.
	11.30-12.50	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7A. pada satu jam pertama dilakukan review materi dan untuk jam kedua dilakukan post test.	Ada siswa yang sakit sesak nafas sebelum dilakukan post-test sehingga waktu berkurang.	Membawa siswa yang sakit ke UKS kemudian mengurusnya untuk dipulangkan kerumah.
	12.50-14.00	Rapat Kelompok PPL	Rapat kelompok PPL dilakukan dengan membahas kemajuan program kerja yang sedang dijalankan.	-	-
	14.00-17.00	Evaluasi	Mengoreksi hasil post-test siswa. Mendata siswa yang remedial kemudian memasukkan/ input nilai pada daftar rekap nilai.	-	-
Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-10.00	Piket Harian	Dilakukan piket harian yaitu dengan mendata presensi kehadiran siswa tiap kelas, memantau kegiatan belajar mengajar, dan berjaga di meja piket.	-	-
	11.30-12.50	Evaluasi	Menganalisis indikator ketercapaian siswa. Mengolah hasil post test siswa kemudian menganalisis indikator yang belum tercapai. Dilakukan secara manual.	Indikator yang belum dicapai oleh siswa secara keseluruhan berada pada indikator yang sama.	Pembutan remedial hanya pada indikator yang belum bisa dicapai oleh siswa.
Jumat, 28 Agustus 2015	06.40-07.00	Sapa Pagi	Salam dan sapa pagi kepada seluruh warga SMP N 1 Turi yang rutin dilakukan di depan gerbang sekolah.	-	-
	08.00-10.30	Persiapan KBM	Penyusunan materi untuk materi bab baru yaitu kehidupan manusia pra aksara. Membuat media		

			di slide powerpoint dan browsing video penunjang KBM.		
	10.35-11.15	Pendampingan mapel IPS kosong	Pendampingan kegiatan belajar mengajar untuk kelas 8A dengan materi pendampingan ulangan.	-	-
Sabtu, 29 Agustus 2015	07.30-08.10	Persiapan KBM	Konsultasi RPP beserta pendalaman materi dan persiapan media pembelajaran.	-	-
	0820-09.55	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar untuk kelas 7B yaitu dengan materi kehidupan manusia pra aksara dengan metode inquiry.	-	-
	09.55-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar untuk kelas 7A yaitu dengan materi kehidupan manusia pra aksara dengan metode inquiry.	-	-
	11.30-12.10	Evaluasi Kepala Sekolah	Kegiatan evaluasi dari kepala sekolah mengenai PPL UNY yang bertempat di posko PPL UNY 2015 SMP N 1 Turi. Kepala sekolah menyampaikan evaluasi untuk mahasiswa PPL UNY dan menyampaikan tata tertib yang harus dipatuhi oleh mahasiswa PPL UNY.	-	-
	19.00-21.00	Evaluasi	Mengevaluasi hasil pembelajaran hari ini dengan melakukan rekap penilaian sikap.	-	-
Senin, 31 Agustus 2015	06.30-07.00	Sapa Pagi	Kegiatan salam dan sapa pagi kepada seluruh warga sekolah yang dilakukan di depan gerbang sekolah.	-	-
	07.00-08.00	Upacara Memperingati	Dilakukan upacara untuk memperingati hari keistimewaan Yogyakarta. Upacara dilakukan	-	-

		Hari Keistimewaan Yogyakarta	dengan adat jogja (jawa) dengan menggunakan pakaian adat dan bahasa daerah. Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmat.		
	08.00-11.00	Piket Harian	Piket harian dilakukan dengan mendata kehadiran / presensi siswa tiap kelas, memantau kegiatan belajar mengajar, dan berjaga di meja piket.	-	-
	11.30-12.00	Konsultasi dan Bimbingan DPL	Kunjungan dosen pembimbing lapangan kemudian melakukan konsultasi mengenai RPP, remedial, dan penilaian sikap peserta didik.	-	-
	19.00-22.00	Persiapan KBM	Pembuatan rubric penilaian sikap untuk 2 kelas yang saya ampu.	Format rubric untuk penilaian sikap belum ada.	Dibuat berdasarkan kesepakatan guru pembimbing.
Selasa, 1 September 2015	06.40-07.00	Sapa Pagi	Kegiatan rutin setiap pagi yaitu salam dan sapa pagi yang dilakukan didepan gerbang sekolah.	-	-
	07.00-09.30	Pendampingan KBM Mapel Olahraga	Pendampingan (membantu) kegiatan belajar mengajar pelajaran olahraga untuk kelas 8A. kegiatan dilakukan dengan menyiapkan sirkuit lari sprint 50 meter untuk dilakukan penilaian.	-	-
	10.00-12.50	Persiapan KBM	Melakukan pengumpulan dan pengayaan materi pembelajaran bab 2. Kemudian melakukan browsing gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.	-	-
	19.00-21.00	Persiapan KBM	Pembuatan mind-mapping materi pembelajaran karena menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Kemudian gambar yang sudah ada dibuat media dalam bentuk slide powerpoint.	-	-

Rabu, 2 September 2015	06.40- 07.00	Sapa Pagi	Kegiatan salam dan sapa pagi kepada seluruh warga sekolah yang dilakukan di depan gerbang sekolah.	-	-
	07.15- 08.15	Persiapan KBM	Melakukan konsultasi RPP dan metode pembelajaran yang akan digunakan.	-	-
	08.20- 09.00	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B untuk satu jam awal menggunakan metode pembelajaran ekspositori.		
	09.15- 10.35	Pengembangan Diri (Batik)	Pendampingan pengembangan diri pada bidang membatik yang dilakukan di ruang batik.	Kompore listrik untuk memanaskan malam mati. Sehingga para siswa terkendala untuk membatik.	Kompore listrik diperbaiki oleh mahasiswa PPL.
	10.35- 11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7B untuk satu jam akhir menggunakan metode pembelajaran ekspositori.	-	-
	11.30- 12.50	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar dikelas 7A dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.	-	-
	19.00- 21.30	Evaluasi	Evaluasi hasil pembelajaran yaitu dengan menginput nilai sikap siswa kemudian dilakukan rekap nilai.	-	-
Kamis, 3 September 2015	07.00- 10.30	Piket Harian	Piket harian dilakukan dengan mendata kehadiran / presensi siswa tiap kelas, memantau kegiatan belajar mengajar, dan berjaga di meja piket.	-	-

	11.00-13.00	Evaluasi	Pembuatan format untuk rekap nilai siswa dan pembuatan daftar kehadiran siswa guna keperluan administrasi.	-	-
	13.00-14.00	Rapat Kelompok PPL	Rapat kelompok PPL membahas daftar buku yang akan dibeli untuk program kerja pengadaan buku perpustakaan.	-	-
	16.00-18.00	Pembelian Buku Pengadaan Buku Perpustakaan	Pembelian buku-buku untuk proker pengadaan buku perpustakaan. Pembelian buku di toko buku social agency dan soping Taman Budaya Yogyakarta.	-	-
Jumat, 4 September 2015	07.00-07.40	Pembiasaan Diri (Jalan-Jalan)	Jalan santai seluruh siswa kelas VII dan VIII. Rute jalan santai yaitu finish di embung Wonokerto, Turi.	-	-
	08.00-11.00	Persiapan KBM	Pembuatan media pembelajaran dan pendalaman materi untuk materi KBM selanjutnya yaitu untuk indicator 5,6,7 bab 2.	-	-
	15.00-18.00	Konsultasi dan Bimbingan DPL	Konsultasi dan bimbingan oleh dosen pembimbing lapangan. Kemudian dilakukan <i>sharing</i> bersama.	-	-
Sabtu, 5 September 2015	07.30-08.00	Persiapan KBM	Konsultasi RPP dan konsultasi metode pembelajaran. Kemudian dilakukan pendalaman materi dan pengayaan materi untuk KBM yang akan dilakukan.	-	-
	08.20-09.55	Pelaksanaan KBM	Proses kegiatan belajar mengajar dikelas 7B dengan menggunakan metode ekspositori.	-	-
	09.55-11.15	Pelaksanaan KBM	Proses kegiatan belajar mengajar dikelas 7A dengan menggunakan metode ekspositori.	-	-

	14.00-19.00	Persiapan KBM	Pembuatan soal remedial bab 1 dan pembuatan soal post test untuk bab 2.	-	-
Minggu, 6 September 2015	10.00-12.00	Persiapan KBM	Melakukan evaluasi soal remedial dan post test. Kemudian dicetak dan digandakan untuk sejumlah siswa.	-	-
Senin, 7 September 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin. Diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Turi. Upacara berlangsung hikmat dan tertib.	-	-
	08.00-10.00	Piket Harian	Piket harian dilakukan dengan mendata kehadiran / presensi siswa tiap kelas, memantau kegiatan belajar mengajar, dan berjaga di meja piket.	-	-
	11.30-13.00	Evaluasi	Rekap nilai penilaian sikap siswa secara keseluruhan dan pembuatan instrument penilaiannya.	-	-
Selasa, 8 September 2015	07.30-09.00	Persiapan KBM	Pembuatan soal ulangan susulan bab 1 permukaan bumi. Kemudian memberikannya pada siswa yang belum mengikuti ujian bab 1.	-	-
	09.00-09.40	Konsultasi dan Bimbingan DPL	Konsultasi bersama DPL mengenai format pembuatan laporan PPL dan konsultasi penyelesaian administrasi.	-	-
	10.00-12.00	Evaluasi	Rekap penilaian sikap siswa kelas 7A dan 7B. Penilaian menitik beratkan pada 4 aspek sikap, yaitu keaktifan, kerjasana, berani tampil, dan disiplin.	-	-
	19.00-23.00	Pembuatan Laporan PPL	Dilakukan pembuatan laporan PPL dengan hasil sementara yaitu cover, halaman pengesahan, dan	-	-

			abstrak. Kemudian dilakukan penyusunan lampiran.		
Rabu, 9 September 2015	07.30-08.10	Persiapan KBM	Konsultasi soal post test kemudian konsultasi RPP yang sudah di revisi sebelumnya.	-	-
	08.20-09.00	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar jam pertama dikelas 7B dilakukan kegiatan review materi sebelum post test.	-	-
	09.15-10.35	Pengembangan Diri (Tari)	Pendampingan pengembangan diri bidang tari yang bertempat di ruang tari bersebelahan dengan kantin sekolah.	-	-
	10.35-11.15	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar jam kedua dikelas 7B dilakukan post test bab 2.	Siswa mengeluhkan soal-soal yang sulit.	Menyuruh siswa mengerjakan dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang mereka pahami, nomer yang dijawab tidak urut.
	11.30-12.50	Pelaksanaan KBM	Kegiatan belajar mengajar di kelas 7A. pada jam pertama digunakan untuk review materi dan jam kedua digunakan untuk post test bab 2.	Siswa mengeluhkan soal-soal yang sulit.	Menyuruh siswa mengerjakan dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang mereka pahami, nomer yang dijawab tidak urut.
	15.00-17.00	Pembelian Buku Pengadaan Buku Perpustakaan	Dilakukan kegiatan pembelian buku proker pengadaan buku untuk perpustakaan di toko buku social agency dan soping Taman Budaya Yogyakarta. Dengan hasil akhir terkumpul		

			sebanyak 16 buku.		
	18.30-22.00	Evaluasi	Dilakukan koreksi post test untuk kelas 7A dan 7B.	Jawaban siswa dilembar jawab tidak jelas atau susah dibaca.	Meneliti satu persatu sampai dapat terbaca kemudian diperoleh skor.
Kamis, 10 September 2015	07.00-10.00	Piket Harian	Upacara bendera rutin setiap hari senin. Diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Turi. Upacara berlangsung hikmat dan tertib.		
	10.00-11.30	Evaluasi	Dilakukan koreksi remedial dan ulangan susulan.		
	11.30-12.50	Pendampingan mapel IPS kosong	Pendampingan kegiatan belajar mengajar untuk kelas 8A karena guru mapel IPS sebagai Koordinator PPL UNY SMP N 1 Turi kunjungan ke UNY, KBM dikelas 8A dengan materi pemberian pre test untuk materi lingkungan kemudian pembahasan diakhir pelajaran.	Siswa cenderung ramai sendiri dan berjalan-jalan dikelas.	Mengkondisikan siswa untuk diam, duduk, dan memperhatikan selama KBM.
	14.00-18.00	Evaluasi	Koreksi tugas kelompok siswa kemudian input dan rekap nilai post test, test susulan, remedial, dan tugas kelompok siswa.		
	19.00-23.00	Pembuatan Laporan PPL	Penyusunan Bab I sampai Bab III laporan PPL. Pencarian profil SMP N 1 Turi secara lebih rinci.		
Jumat, 11 September 2015	07.00-07.40	Pembiasaan Diri	Pembiasaan diri bersih-bersih di lingkungan sekitar SMP N 1 Turi, menyapu, mengumpulkan sampah, dan mencabuti rumput liar.		

Jumat, 11 September 2015	07.00-07.40	Pembiasaan Diri	Pembiasaan diri bersih-bersih di lingkungan sekitar SMP N 1 Turi, menyapu, mengumpulkan sampah, dan mencabuti rumput liar.		
	08.00-11.00	Evaluasi	Finishing penilaian untuk di kumpulkan kepada guru mata pelajaran. Meliputi penilaian sikap, penilaian post test, penilaian tugas kelompok, remedial, dan ujian susulan.		
Sabtu, 12 September 2015	07.00-09.00	Penulisan Laporan PPL	Finishing laporan PPL	Kurang jelas dalam hal format pengumpulan laporan	Membuka web LPPMP dan konsultasi dengan teman.
	09.30-10.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL Pamong dan kepala sekolah. Proses penarikan PPL dilaksanakan di perpustakaan.		

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

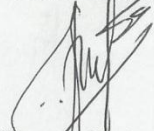
Dosen Pembimbing



(Supardi, M.Pd.)

NIP.19730315 200312 1 001

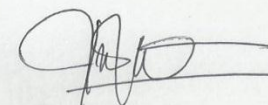
Guru Pembimbing



(Rusmadi, Amd.Pd.)

NIP. 10570324 197803 1 001

Mahasiswa



(Ajeng Ngesty Pujawati)

NIM.12416241055



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
	Pengeluaran Kelompok						
1.	Proker Kelompok	Pembelian buku untuk perpustakaan sebanyak 16 buku, tanda toilet 2 pasang, banner pengurus masjid 1		315.000			260.000
2.	Kebutuhan PPL	Pembelian kertas 1 rim, pembelian air mineral 1 kardus, pembelian tempat sampah, pembuatan 13 cocard		100.000			100.000
3.	Penarikan PPL	Pembelian makanan ringan dan pembuatan kenang-kenangan untuk sekolah		326.500			
	Pengeluaran individu						
1.	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP sebanyak 5 RPP beserta lembar kerja siswa dan soal ulangan harian sekaligus pembuatan media pmbelajaran berupa kertas jawaban untuk metode <i>make a match</i> .		70.000			70.000

		match.				
	Jumlah			811.500		811.500

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui



Kepala Sekolah

Woro Hartani, S. Pd

NIP. 19600604 198112 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd.

NIP. 19730315 200312 1 001

Ketua Kelompok

Mei Pritangguh

NIM: 12104241067

Mahasiswa

Ajeng Ngesty Pujawati

NIM: 12416241055



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : E067
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 TURI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : TURI, DONOKERTO, TURI, SLEMAN, YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		Agustus		September			
		I	II	III	IV	V	
I Program Utama							
1	Pembuatan Program PPL						
a.	Menyusun Matrik Program PPL	2,5					
2	Observasi Kelas / mengikuti pembelajaran di kelas	2,3					
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
a.	Persiapan						
1.	Konsultasi	1,5	1,5	3,1	1,5		
2.	Mengumpulkan Materi	1	6,3	2,5	2		
3.	Membuat RPP	2,5	2,5	2,5			
4.	Menyiapkan/ Membuat Media	2,5	2,5	3	8		
b.	Pelaksanaan (KBM)	2,7	5,3	5,3	5,3		
c.	Evaluasi & Tindak Lanjut	2					
1.	Mengoreksi Hasil Ulangan Siswa			5,3			
2.	Rekap Nilai Siswa		3,3	2	2,5	1,5	
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)						
a.	Baca Tulis Quran		1,3				
b.	Batik			1,3	1,3		
c.	Tari					1,3	
5	Kegiatan Sekolah						
a.	Piket Harian		6	3,3	6,5		
b.	Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	
c.	Upacara 17 Agustus		4				
6	Konsultasi dan Bimbingan DPL PPL			0,5	2	0,6	
7	Pembuatan Laporan PPL					12	
8	Rapat Anggota PPL	2,5	0,5	1	1		
II Program Tambahan							
1	Briefing Peserta PPL	0,5					
2	Pendampingan Mapel IPS yang Kosong	8		1,3		1,3	
3	Pendampingan Pembiasaan (Jalan-Jalan bersih-bersih)		0,6				
4	Pendampingan Gladi Bersih Upacara Kemerdekaan RI	3					
5	Pembelian Buku Pengadaan Buku Perpustakaan				2	2	
III Program Insidental							
1	Pendampingan KBM Mapel Olahraga				2,5		
2	Evaluasi Kepala Sekolah			0,6			
Jumlah Jam		32	33,8	32,7	35,6	19,7	153,8

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,



Wardahatun, S. Pd
NIP. 19600604 198112 2 008

Supardi, M. Pd
NIP. 19730313 200312 1 001

Ajeng Ngesty Pujiawati
NIM. 12416241055



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Turi
Alamat Sekolah/ Lembaga : Turi, Donokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Supardi, M. Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Ips / Fis
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 - agustus - 2015		pengalaman belajar		
2.	31 - agustus - 2015		konsultasi PPP, Remidi, dan soal.		
3.	4 September 2015		Wawancara		
4.	8 September 2015		hrya PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengarahi,
Kepala Sekolah / Lembaga
HARTANI, S.Pd.

Sleman, 12 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Ips

AYU NEESTY PUSAWATI

KALENDER PENDIDIKAN SMP/SLB TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016




	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

	3	10	17	24	31
AHAD	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU					

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMP/SLB (Utama)
-  UN SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMPNEGERI 1 TURI

1	13 s.d. 16 Juli 2015	:	Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	:	Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	:	Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015		Hari-hari pertama masuk sekolah
5	1 Agustus 2015		Ulah Sekolah dan Sawalan
6	17 Agustus 2015	:	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
7	24 September 2015	:	Hari Besar Idul Adha 1436 H
8	14 Oktober 2015	:	Tahun Baru Hijjriyah 1437 H
9	25 November 2015	:	Hari Guru Nasional
10	30 November s.d. 8 Desember 2015		Ulangan Akhir Semester
11	14 s.d. 16 Desember 2015	:	PORSENITAS
12	19 Desember 2015	:	Penerimaan raport
13	24 Desember 2015	:	Maulid Nabi Muhammad SAW
14	25 Desember 2015	:	Hari Natal 2015
15	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	:	Libur Semester Gasal
16	1 Januari 2016	:	Tahun Baru 2016
17	8 Februari 2016	:	Tahun baru Imlek 2567
18	9 Maret 2016	:	Hari Raya Nyepi 1938
19	25 Maret 2016	:	Wafat Isa Almasih
20	25 s.d. 30 April 2016	:	Ujian Sekolah
21	1 Mei 2016	:	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
22	2 Mei 2016	:	Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
23	4 Mei 2016	:	Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
24	5 Mei 2016	:	Kenaikan Isa Almasih
25	9 s.d. 12 Mei 2016	:	UN SMP/SMPLB (Utama)
26	16 s.d. 19 Mei 2016	:	UN SMP/SMPLB (Susulan)
27	22 Mei 2016	:	Hari Raya Waisak Tahun 2560
28	6 s.d. 13 Juni 2016	:	Ulangan Kenaikan Kelas
29	22 s.d. 24 Juni 2016	:	PORSENITAS
30	25 Juni 2016	:	Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
31	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	:	Libur Kenaikan kelas

Aseng Ngesty Pukawati

P-IPS



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 1 TURI

Alamat: Turi, Donokerto, Turi, Sleman. * 55551 (896873. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS												PIKET	NO	NAMA	MAPEL	KODE	
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D						
SENIN	1	07.00-07.40	UPACARA				UPACARA				UPACARA					1	Budyati, M.Pd I	PAI	A	
	2	07.40-08.20	S	U	J	I	G	O	K	R	D	M	P	A	M	2	Paulus Wasito, S.Ag	PA. Katolik	B	
	3	08.20-09.00	S	N	J	I	G	O	K	R	D	M	H	A	X	3	Prista Dlatmi, S.Pd.K	PA. Kristen	C	
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				Y	4	R. khani Yuliani, S.Pd	Pkn	D	
	4	09.15-09.55	E	N	U	J	G	Y	I	Q	F	A	H	P	Z	5	Woro Hartani, S.Pd.	B. Indonesia	E	
	5	09.55-10.35	E	X	P	J	K	Y	O	Q	H	A	F	V		6	Maryanti, S.Pd	B. Indonesia	F	
	6	10.35-11.15	U	X	P	N	K	G	O	I	H	T	F	V		7	N. Tutik Suhasri, S.Pd	B. Indonesia	G-	
		11.15-11.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					8	Nur Rokhmad, S.Pd	Matematika	H	
SELASA	1	06.50-07.00	TADARUS				TADARUS				TADARUS					9	Darwanto	Matematika	I	
	2	07.00-07.40	L	E	J	G	R	K	O	I	P	F	H	M	J	10	MM Listiyani D, S.Pd.	Bhs.Ingggris	J	
	3	07.40-08.20	L	E	J	G	R	K	O	I	P	F	H	M	Q	11	Widayati, S.Pd.	Bhs.Ingggris	K	
	4	08.20-09.00	Z	I	U	G	K	D	R	O	A/B/C	A	A	A	X	12	Istikomah, S.Pd.	Bhs.Ingggris	L	
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					13	Winarto, S.Pd	IPA Terpadu	M	
	5	09.15-09.55	Z	L	U	N	K	D	R	O	A/B/C	V	M	H		14	Anik Marwati, S.Pd	IPA Terpadu	N	
	6	09.55-10.35	I	L	G	N	D	X	Z	Q	A/B/C	V	M	H		15	Supriyanti, S.Pd	IPA Terpadu	O	
		10.35-11.15	A/B/C	U	G	J	D	X	Z	Q	H	P	V	F		16	Marina Budi Rahayu, S.Pd	IPS Terpadu	P	
RABU	1	11.15-11.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					17	Rusmadi, A.Md Pd	IPS Terpadu	Q	
	2	11.30-12.10	A/B/C	U	G	J	X	Q	I	K	H	P	V	Z		18	Istfan Yoppy Andrian, S.Pd.Jas	PJOK	R	
	3	12.10-12.50	A/B/C	A	A	A	X	Q	I	K	F	J	P	Z		19	Ani Puspitasari, S.Pd.	PJOK	S	
	4	06.50-07.00	TADARUS				TADARUS				TADARUS					20	Riyanto, S Pd	Seni budaya	T	
	5	07.00-07.40	L	I	S	P	A/B	V	A	A	O	R	D	H	F	21	Siti Widayati	Seni budaya	U	
	6	07.40-08.20	L	I	S	P	A/B	V	G	U	O	R	D	H	S	22	Sumarti, S.Pd	Ket.Peng.Produk	V	
	7	08.20-09.00	Z	Q	P	N	A/B	Y	G	K	H	J	W	M	N	23	Fitri Astuti, S.Pd.	Bhs. Jawa	W	
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					24	Maya Primaningrum,S.Pd	Bhs. Jawa	X	
KAMIS	1	09.15-09.55	PENGEMBANGAN DIRI				PENGEMBANGAN DIRI				H J W M					25	Arif Kurniawan, S.Pd	TI	Y	
	2	09.55-10.35	Z	Q	P	N	U	Y	G	K	J	W	T	D		26	DS Hermawati, S. Pd	TI	Z	
	3	10.35-11.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					27	Dra. Tatik Haryati	BK	AA	
	4	11.15-11.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					28	Siti Marfuah, S.Pd	BK	AB	
	5	11.30-12.10	Q	L	I	Y	V	G	U	O	W	D	T	K		Pengembangan Diri/Ekstra Kurikuler Kelas 7 dan 8				
	6	12.10-12.50	Q	L	I	Y	V	G	U	O	W	D	T	K		NO	Jenis	Pembimbing	JML	
	7	06.50-07.00	TADARUS				TADARUS				TADARUS					1	KIR	Anik Marwati, S.Pd	2	
	8	07.00-07.40	L	E	G	J	O	Q	D	K	F	H	M	R	T					
JUM'AT	1	07.40-08.20	L	E	G	J	O	Q	D	K	P	H	M	R	L		2	Batik	Riyanto, S.Pd	2
	2	08.20-09.00	E	A	J	G	H	U	O	V	P	M	R	F	AA	3	Iqro'	Budyati, M.PdI	2	
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					4	Majalah Dinding	N.Tutik.S.S.Pd	2	
	3	09.15-09.55	E	A	J	G	H	K	O	V	Z	M	R	F		5	Seni tari	Siti Widayati	2	
	4	09.55-10.35	U	L	N	I	Y	K	Q	D	Z	P	F	K		6	Musik	Paulus Wasito, S.Ag	2	
	5	10.35-11.15	U	L	N	I	Y	A/C	Q	D	T	P	F	K						
	6	11.15-11.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT					7	Olimpde Mtk	Arif Kurniawan	2	
	7	11.30-12.10	Y	N	I	U	Q	A/C	V	O	T	Z	J	P		8	Olimpiade IPA -FIS	Supriyanti, S.Pd	2	
SABTU	1	12.10-12.50	Y	N	I	U	Q	A/C	V	O	T	Z	J	P		9	Olimpiade IPA -BIO	D S. Hermawati, S.Pd	2	
	2	06.50-07.00	TADARUS				TADARUS				TADARUS					10	English conversation	Istikomah, S.Pd.	2	
	3	07.00-07.40	PEMBIASAAN				PEMBIASAAN				PEMBIASAAN					11	Jurnalistik	Subroto	2	
	4	07.40-08.20	E	S	N	I	G	O	K	U	R	J	H	M	A					
	5	08.20-09.00	X	S	N	V	G	O	K	U	R	J	H	M	D					
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT									
	6	09.15-09.55	X	E	I	V	H	Y	A	G	J	F	Z	P	P					
	7	09.55-10.35	D	I	V	X	Q	K	A	G	O	H	Z	F						
SABTU	1	10.35-11.15	D	I	V	X	Q	K	U	G	O	H	J	F						
	2	06.50-07.00	TADARUS				TADARUS				TADARUS									
	3	07.00-07.40	I	N	D	R	H	O	G	A	F	M	J	K	R					
	4	07.40-08.20	I	N	D	R	H	O	G	A	F	M	J	W	U					
	5	08.20-09.00	Z	Q	N	P	O	R	K	I	J	F	M	W	AB					
		09.00-09.15	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT									
	6	09.15-09.55	Z	Q	N	P	O	R	K	I	J	F	M	T						
	7	09.55-10.35	Q	V	A	D	U	Y	W	G	O	H	P	T						
SABTU	1	10.35-11.15	Q	V	A	D	U	Y	W	G	O	H	P	T						
		11.15-11.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT									
	2	11.30-12.10	V	D	Y	A	K	U	I	W	PD 4 MAPEL UN									
	3	12.10-12.50	V	D	Y	A	K	U	I	W	PD 4 MAPEL UN									
Pengembangan Diri kelas 9																				
NO	Jenis	Pembimbing	JML																	
1	Bahasa Indonesia	Maryanti, S.Pd	2																	
2	Bahasa Inggris	MM. Listiyani, S.Pd	2																	
3	Matematika	Nur Rokhmad, S.Pd	2																	
4	IPA	Winarto, S.Pd	2																	

Aseng : 7A dan 7B

Rebu / Sabtu

Sekar : 8C dan 8D

senin, selasa, kamis

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Turi

Kelas : VII(tujuh)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	TM	TM	TMTT	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.				<p>Bentuk-bentuk muka bumi.</p> <p>Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen</p> <p>Gejala diastropisme dan vulkanisme Gempabumi</p> <p>Pelapukan</p> <p>Erosi</p> <p>Sedimentasi.</p> <p>Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangan-</p>	<p>Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi.</p> <p>Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme.</p> <p>Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia.</p> <p>Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.</p> <p>Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan.</p> <p>Mengamati obyek dan gambar tentang erosi.</p>	<p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut</p> <p>Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.</p> <p>Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.</p> <p>Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pelapukan Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan.</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan jenis-jenis bentuk muka bumi daratan!</p> <p>Apakah yang dimaksud tenaga geologi dan berikan contohnya!</p> <p>Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu</p> <p>a. maar</p> <p>b. perisai</p> <p>c. starto</p> <p>d. kaldera</p> <p>Buatlah peta jalur gempa bumi di Indonesia pada kertas karton ukuran A2!</p> <p>Jelaskan proses pelapukan biologis!</p> <p>Erosi yang disebabkan</p>	JP	<p>Peta</p> <p>Atlas</p> <p>Globe</p> <p>Gambar proses terjadinya diastropisme.</p> <p>Gambar tipe gunung api</p> <p>LKS” Mutiara</p> <p>CD</p> <p>Buku IPS VII , 2008, Sanusi Fatah,</p> <p>Jakarta:PT Sindur Press</p>

Kompetensi Dasar	TM	TM	TMTT	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				nya.	Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	penyebabnya, dampaknya. • Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Tertulis Tertulis	Tes Uraian	gelombang air laut yang mengikis pantai disebut a. abrasi b. deflasi c. glasial d. korasi Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air! Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !		
❖	❖	❖	❖	Karakter siswa yang diharapkan : Kerjasama(Diskusi), menghargai prestasi(Presentasi),Disiplin(pembagian kerja dan Waktu diskusi),Gemar membaca(Buku)							
1.2.Mendesripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.				Pengertian dan kurun waktu pra-aksara Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. Peninggalan –	Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara Dengan Atlas Sejarah dan foto – foto/ gambar mengamati jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara	• Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra – aksara • Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan	Tes tulis Penugasan	Tes Uraian Tugas rumah Tes Uraian	Jelaskan pengertian masa pra aksara. Kumpulkan gambar manusia purba dan peninggalan kebudayaannya serta kelompokkan sesuai kurun waktunya kemudian buatlah tampilannya secara berkelompok	JP	Buku Paket IPS VII, 2008, Sanusi Fatah, Jakarta:Sindur Press Atlas Sejarah Foto –foto Gambar – gambar peninggalan sejarah internet

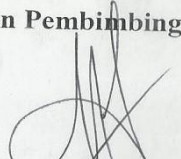
Kompetensi Dasar		TM	TM	TMTT	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
								Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
					<p>peninggalan kebudayaan.</p> <p>Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara.</p>	<p>Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan.</p> <p>Membaca buku referensi dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.</p> <p>Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.</p>	<p>yang dipergunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>Jelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang dipergunakan.</p> <p>Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah</p> <p>a.menhir dan dolmen</p> <p>b.nekara dan menhir</p> <p>c.sarkopagus dan dolmen</p> <p>d.kapak lonjong dan moko</p> <p>Buatlah peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!</p>		
❖	❖	❖	❖	Karakter siswa yang diharapkan : Teliti(mengamati Atlas sejarah dan gambar), Gemar membaca(Buku), kerjasama, rasa ingin tahu								

Kompetensi Dasar	T M	T M	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖	❖	❖	❖	Karaktersiswa yang diharapkan : Teliti(mengamati Atlas sejarahdangambar), Gemarmembaca(Buku), kerjasama, rasa ingin tahu						

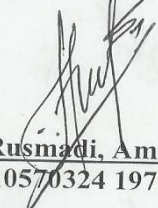
Mengetahui,

Sleman, 12 September 2015

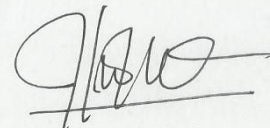
Dosen Pembimbing


(Supardi, M.Pd.)
NIP.19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing


(Rusmadi, Amd.Pd.)
NIP.10570324 197803 1 001

Mahasiswa


(Ajeng Ngesty Pujawati)
NIM.12416241055

PRESENSI SISWA

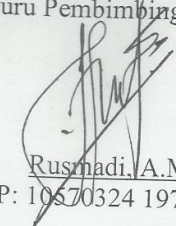
Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII A / Gasal
 Mahasiswa / NIM : AjengNgestyPujawati
 Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd.Pd.

No.	NIS	Nama	L/P	KehadiranSiswa									
				Agustus					September				
				15	19	22	26	29	2	5	9	12	
1.	6361	AHMAD HUSNI HARIS R.	L	
2.	6362	AHMAD REZA FAHRUDDIN	L	
3.	6363	ANANG FADILLAH RAMADHAN	L	
4.	6364	ANGELA SERAPIN P.	P	
5.	6365	ARISKA MEYNY NINGRUM	P	
6.	6366	BAGAS DWI NUGROHO	L	
7.	6367	CIKAL ARDHIANSYAH INDRA P.	L	
8.	6368	DEWI KORNIASIH	P	
9.	6369	DIAN SAFITRI INDRI ASTUTI	P	
10.	6370	DIONYSIUS PRASETYA AJI R.G.	L	
11.	6371	DITA YULIA EFENDI	L	
12.	6372	DWINA WINDY PINASTY	P	
13.	6373	EVA KHUSNUL AQIBAH	P	
14.	6374	FX. YOGA SAPUTRA	L	
15.	6375	KAFI GIAN DANENDRA	L	
16.	6376	LISA ARIYANI	P	
17.	6377	MARIA NIRVILIA SEKAR N.	P	
18.	6378	MUHAMMAD FASYA AFIFA R.	L	
19.	6379	NABILA SOFIE MUTIARANI	P	
20.	6380	RAFICO ARMADIKA AL-M.	L	
21.	6381	RANGGA BAYU SETYAWAN	L	
22.	6382	RATIH FATIKHA LITAHAYU	P	
23.	6383	RETMA RAHMA VERANI	P	
24.	6384	RIFVANSYAH PUTRA S.	L	
25.	6385	RIZKY YULIANI	P	
26.	6386	RIZQI IBNU SALSA	L	
27.	6387	SEPTIAN CAHYO NUGROHO	L	
28.	6388	SHINTA KUSUMA MAHARANI	P	
29.	6389	SINKA ALVITA NINGTYAS	P	
30.	6390	THATIANA SABRINA	P	
31.	6391	THERESIA BELVANA R.K	P	
32.	6392	YAHYA MUHAMMAD RA'UF	L	

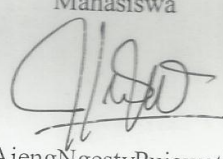
Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan


 Rusmadi, A. MdPd
 NIP: 19570324 197803 1 001

Mahasiswa


 AjengNgestyPujawati
 NIM: 12416241055

PRESENSI SISWA

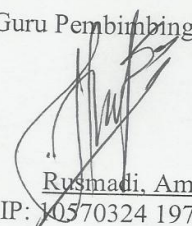
Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII B / Gasal / TA : 2015/2016
 Mahasiswa / NIM : AjengNgestyPujawati
 Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd.Pd.

No.	NIS	Nama	L/P	KehadiranSiswa									
				Agustus					September				
				15	19	22	26	29	2	5	9	12	
1.	6393	ACHMAD ADI SAPUTRA	L	
2.	6394	ADITYA RANGGA RESWARA	L	
3.	6395	AGUNG DWIYANTO NUGROHO	L	
4.	6396	AHMAD BAYU NUGROHO	L	
5.	6397	ALIVIA NARISTI NOVITASARI	P	
6.	6398	AMNUN ISTAUFA	P	
7.	6399	AR RAFI AGUSTYA M.	L	
8.	6400	ARISTA WIJAYANTI	P	
9.	6401	ARIZAL ARIANTO	L	
10.	6402	DENA PUSPITA	P	
11.	6403	DIVA BENING NURANI	P	
12.	6404	DWI AHAD MAULADIN	L	
13.	6405	FAHRIDA DWI KURNIAWATI	P	
14.	6406	FAUZIYAH PUTRI F.	P	
15.	6407	FEBRIAN ARYO SAPUTRO	L	
16.	6408	FENI FERDIANTI	P	
17.	6409	FERRY ARDIANSYAH	L	
18.	6410	IRWANDA RIZKY MAULANA	L	
19.	6411	LATIFA FAHMI ANGGRAINI	P	
20.	6412	MUHAMAD ABDUR ROZAQ	L	
21.	6413	NADYA RARA AYU	P	
22.	6414	NANDA NOVIE ANGGRAINI	P	
23.	6415	PUTRI RAGIL MARYATRI	P	
24.	6416	RAHMAD REYZA MAS'UD F.	L	
25.	6417	RAYHANNA ARVILIA K.	P	
26.	6418	RISKY RAMADHAN AJI P.	L	
27.	6419	SALMA HUSNA SALSABILA	P	
28.	6420	SAYEKTI SEKAR MAYANG K.	P	
29.	6421	SHINTA APRILLIA	P	
30.	6422	SIFANA FAHMA ARFINA	P	
31.	6423	TIARA KURNIASARI	P	
32.	6424	WISNU PRASETIA DEFCANO	L	

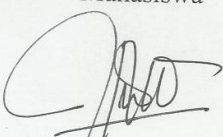
Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan


 Rusmadi, Amd.Pd
 NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa


 AjengNgestyPujawati
 NIM: 12416241055

ASPEK PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII A / Gasal / TA : 2015/2016
 Nama Mahasiswa : Ajeng Ngesty Pujawati
 Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd.Pd

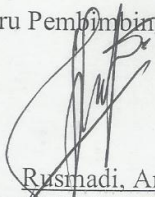
No.	NIS	NAMA	L/P	Aspek Penilaian				Jumlah
				Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin	
1.	6361	AHMAD HUSNI HARIS R.	L	4	3	3	3	
2.	6362	AHMAD REZA F.	L	3	3	3	3	
3.	6363	ANANG FADILLAH R.	L	4	3	3	2	
4.	6364	ANGELA SERAPIN P.	P	3	3	3	4	
5.	6365	ARISKA MEYNY NINGRUM	P	3	4 3	3	4	
6.	6366	BAGAS DWI NUGROHO	L	3	4	3	4	
7.	6367	CIKAL ARDHIANSYAH I.P	L	3	4	3	2	
8.	6368	DEWI KORNIAH	P	3	3	3	3	
9.	6369	DIAN SAFITRI INDRI A.	P	3	4	3	4	
10.	6370	DIONYSIUS P.A.R.G	L	3	3	4	2	
11.	6371	DITA YULIA EFENDI	P	4	3	2	3	
12.	6372	DWINA WINDY PINASTY	P	4	4	3	4	
13.	6373	EVA KHUSNUL AQIBAH	P	3	3	3	3	
14.	6374	FX. YOGA SAPUTRA	L	3	4	3	3	
15.	6375	KAFI GIAN DANENDRA	L	3	4	3	3	
16.	6376	LISA ARIYANI	P	3	3	3	3	
17.	6377	MARIA NIRVILIA SEKAR N	P	3	3	3	3	
18.	6378	MUHAMMAD FASYA A.R	L	3	4	3	3	
19.	6379	NABILA SOFIE M.	P	3	4	4	3	
20.	6380	RAFICO ARMADIKA A.M	L	3	3	4	3	
21.	6381	RANGGA BAYU S.	L	3	3	3	2	
22.	6382	RATIH FATIKHA L.	P	3	3	3	3	
23.	6383	RETMA RAHMA VERANI	P	3	3	3	3	
24.	6384	RIFVANSYAH PUTRA S.	L	3	3	3	3	
25.	6385	RIZKY YULIANI	P	3	3	3	3	
26.	6386	RIZQI IBNU SALSA	L	3	3	3	3	
27.	6387	SEPTIAN CAHYO N.	L	4	4	3	3	
28.	6388	SHINTA KUSUMA M.	P	3	3	3	3	
29.	6389	SINKA ALVITA NINGTYAS	P	3	3	3	3	
30.	6390	THATIANA SABRINA	P	2	3	3	3	
31.	6391	THERESIA BELVANA R.K.	P	3	3	4	3	
32.	6392	YAHYA MUHAMMAD R.	L	3	3	3	3	

Skala : 1 = Jarang Sekali, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Sering Sekali.

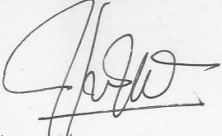
Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan


 Rusmadi, Amd.Pd
 NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa


 Ajeng Ngesty Pujawati
 NIM: 12416241055

ASPEK PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : VII B / Gasal / TA : 2015/2016
 Nama Mahasiswa : Ajeng Ngesty Pujawati
 Guru Pembimbing : Rusmadi, Amd.Pd

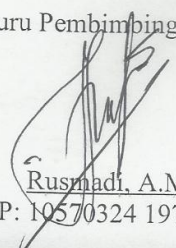
No	NIS	NAMA	L/P	Aspek Penilaian				Jumlah
				Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin	
1.	6393	ACHMAD ADI S.	L	3	4	4	3	
2.	6394	ADITYA RANGGA R.	L	3	3	3	3	
3.	6395	AGUNG DWIYANTO N.	L	3	3	3	3	
4.	6396	AHMAD BAYU N.	L	3	3	3	3	
5.	6397	ALIVIA NARISTI N.	P	3	3	3	3	
6.	6398	AMNUN ISTAUFA	L	3	3	4	3	
7.	6399	AR RAFI AGUSTYA M.	L	2	3	3	2	
8.	6400	ARISTA WIJAYANTI	P	3	3	3	3	
9.	6401	ARIZAL ARIANTO	L	2	3	3	2	
10.	6402	DENA PUSPITA	P	3	4	4	3	
11.	6403	DIVA BENING NURANI	P	4	3	3	4	
12.	6404	DWI AHAD MAULADIN	L	3	4	3	3	
13.	6405	FAHRIDA DWI K.	P	4	3	3	3	
14.	6406	FAUZIYAH PUTRI F.	P	3	3	3	4	
15.	6407	FEBRIAN ARYO S.	L	3	4	3	3	
16.	6408	FENI FERDIANTI	P	3	3	3	3	
17.	6409	FERRY ARDIANSYAH	L	3	3	3	4	
18.	6410	IRWANDA RIZKY M.	L	3	3	3	3	
19.	6411	LATIFA FAHMI A.	P	3	3	3	4	
20.	6412	MUHAMAD ABDUR R.	L	3	3	4	4	
21.	6413	NADYA RARA AYU	P	3	3	3	3	
22.	6414	NANDA NOVIE A.	P	3	4	4	3	
23.	6415	PUTRI RAGIL M.	P	4	3	3	3	
24.	6416	RAHMAD REYZA M.F.	L	3	3	3	3	
25.	6417	RAYHANNA ARVILIA K.	P	3	3	3	4	
26.	6418	RISKY RAMADHAN A.P.	L	3	3	4	3	
27.	6419	SALMA HUSNA S.	P	3	4	3	3	
28.	6420	SAYEKTI SEKAR M.K	P	4	3	3	3	
29.	6421	SHINTA APRILLIA	P	3	3	3	3	
30.	6422	SIFANA FAHMA ARFINA	P	3	3	3	3	
31.	6423	TIARA KURNIASARI	P	3	3	3	4	
32.	6424	WISNU PRASETIA D.	L	3	3	3	3	

Skala : 1 = Jarang Sekali, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Sering Sekali

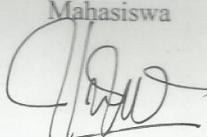
Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan


 Rusmadi, A.Md Pd
 NIP: 19570324 197803 1 001

Mahasiswa


 Ajeng Ngesty Pujawati
 NIM: 12416241055

REKAP NILAI

Kelas : VII A

No.	NIS	Nama	L/P	Nilai Siswa					
				Tugas Kel.	Pert. 2	Pert. 3	Post-test 1	Remidi Post 1	Post-test 2
1.	6361	AHMAD HUSNI HARIS R.	L			100	74	80	50
2.	6362	AHMAD REZA F.	L			100	76		78
3.	6363	ANANG FADILLAH R.	L			100	60	75	26
4.	6364	ANGELA SERAPIN P.	P			100	82		86
5.	6365	ARISKA MEYNY NINGRUM	P			75	74	80	56
6.	6366	BAGAS DWI NUGROHO	L			75	96		88
7.	6367	CIKAL ARDHIANSYAH I.P.	L			75	64	100	52
8.	6368	DEWI KORNIASIH	P			75	82		86
9.	6369	DIAN SAFITRI INDRI A.	P			100	92		52
10.	6370	DIONYSIUS P.A.R.G.	L			100	62	80	30
11.	6371	DITA YULIA EFENDI	L			100	78		70
12.	6372	DWINA WINDY PINASTY	P			100	98		88
13.	6373	EVA KHUSNUL AQIBAH	P			100	72	100	80
14.	6374	FX. YOGA SAPUTRA	L			100	86		86
15.	6375	KAFI GIAN DANENDRA	L			100	64	85	52
16.	6376	LISA ARIYANI	P			100	76		52
17.	6377	MARIA NIRVILIA SEKAR N	P			75	80		90
18.	6378	MUHAMMAD FASYA A.R.	L			75	62	85	58
19.	6379	NABILA SOFIE M.	P			75	72	95	56
20.	6380	RAFICO ARMADIKA A.M	L			75	82		78
21.	6381	RANGGA BAYU S.	L			75	70	40	48
22.	6382	RATIH FATIKHA L.	P			75	76		66
23.	6383	RETMA RAHMA VERANI	P			75	62	90	48
24.	6384	RIFVANSYAH PUTRA S.	L			75	74	80	46
25.	6385	RIZKY YULIANI	P			75	64	100	46
26.	6386	RIZQI IBNU SALSA	L			75	66	90	62
27.	6387	SEPTIAN CAHYO N.	L			75	86		82
28.	6388	SHINTA KUSUMA M.	P			75	68	100	70
29.	6389	SINKA ALVITA NINGTYAS	P			75	82		66
30.	6390	THATIANA SABRINA	P			75	56	72.5	64
31.	6391	THERESIA BELVANA R.K.	P			75	64	72.5	66
32.	6392	YAHYA MUHAMMAD R.	L			75	90		78

REKAP NILAI

Kelas : VII B

No	NIS	Nama	L/ P	Nilai Siswa					
				Tugas Kel	Pert. 2	Pert. 3	Post test 1	Remidi Post 1	Post test 2
1.	6393	ACHMAD ADI SAPUTRA	L			60	66	85	24
2.	6394	ADITYA RANGGA R.	L			60	66	80	18
3.	6395	AGUNG DWIYANTO N.	L			60	62	95	52
4.	6396	AHMAD BAYU NUGROHO	L			60	68	82,5	76
5.	6397	ALIVIA NARISTI N.	P			75	78		64
6.	6398	AMNUN ISTAUFA	P			75	48	100	28
7.	6399	AR RAFI AGUSTYA M.	L			75	46	85	26
8.	6400	ARISTA WIJAYANTI	P			75	74	100	42
9.	6401	ARIZAL ARIANTO	L			60	46	95	32
10.	6402	DENA PUSPITA	P			60	72	100	46
11.	6403	DIVA BENING NURANI	P			60	94		54
12.	6404	DWI AHAD MAULADIN	L			60	62	95	56
13.	6405	FAHRIDA DWI K.	P			100	88		58
14.	6406	FAUZIYAH PUTRI F.	P			100	76		82
15.	6407	FEBRIAN ARYO SAPUTRO	L			100	68	75	46
16.	6408	FENI FERDIANTI	P			100	72	95	76
17.	6409	FERRY ARDIANSYAH	L			75	72	82,5	62
18.	6410	IRWANDA RIZKY M.	L			75	60	95	58
19.	6411	LATIFA FAHMI ANGGRAINI	P			75	90		88
20.	6412	MUHAMAD ABDUR ROZAQ	L			75	88		84
21.	6413	NADYA RARA AYU	P			60	72	95	48
22.	6414	NANDA NOVIE ANGGRAINI	P			60	60	92,5	74
23.	6415	PUTRI RAGIL MARYATRI	P			60	60	100	38
24.	6416	RAHMAD REYZA MAS'UD F.	L			60	76		40
25.	6417	RAYHANNA ARVILIA K.	P			75	68	82,5	54
26.	6418	RISKY RAMADHAN AJI P.	L			75	70	85	24
27.	6419	SALMA HUSNA SALSABILA	P			75	68	95	66
28.	6420	SAYEKTI SEKAR M.K.	P			75	74	100	38
29.	6421	SHINTA APRILLIA	P			75	80		66
30.	6422	SIFANA FAHMA ARFINA	P			75	84		70
31.	6423	TIARA KURNIASARI	P			75	100		82
32.	6424	WISNU PRASETIA D.	L			75	66	77,5	26

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VIII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

II. KOMPETENSI DASAR

1. 1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Siswa mampu menjelaskan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
2. Siswa mampu menjelaskan gejala diastropisme dan vulkanisme.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk muka bumi di daratan dan lautan

- **Kenampakan alam di Daratan**

- a. **Dataran Rendah** adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m diatas permukaan laut (dpl) yang bermanfaat sebagai lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan. Dataran rendah pada umumnya terdapat disekitar pesisir pantai.
- b. **Dataran Tinggi** adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter diatas permukaan laut (dpl). Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk perkebunan maupun tempat istirahat. Selain itu digunakan juga untuk menanam tanaman jenis sayuran dan buah-buahan. Dataran tinggi di Indonesia antara lain terdapat di Alas

(NAD), Kerinci (Sumatera Barat), Dieng (Jawa Tengah), Tengger (Jawa Timur), Bone (Sulawesi Selatan), dan Minahasa (Sulawesi Utara).

- c. **Gunung** dapat dijadikan sebagai tempat perkebunan, rekreasi, atau olahraga. Juga untuk melindungi dataran rendah dari angin besar.
- d. **Pegunungan** adalah bagian dari dataran yang merupakan kumpulan deretan dari gunung dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Pegunungan umumnya dipakai untuk rekreasi atau tempat peristirahatan. Beberapa pegunungan di Indonesia, antara lain Pegunungan Dieng (Jawa Tengah), Sewu (DIY), Schwaner (Kal-Bar dan Kal-Teng), Siunandaka (Sul-Ut), Utimbela (Gorontalo), Pompange (Sul-Teng), dan Jaya Wijaya (Papua).

- **Kenampakan alam di Perairan**

- a. **Pantai** adalah dataran yang berbatasan langsung dengan laut yang bermanfaat sebagai tempat pariwisata, perikanan, dan hutan bakau.
- b. **Sungai-sungai besar** pada umumnya terletak di pulau yang besar juga, seperti Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua. Sungai dimanfaatkan sebagai tenaga pembangkit listrik dan sarana kebutuhan penduduk. Sungai juga dapat berfungsi sebagai alat transportasi seperti di Kalimantan.
- c. **Danau** adalah genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan. Danau digunakan untuk pariwisata. Contohnya Danau Toba, dll.
- d. **Selat** adalah perairan atau laut sempit yang menghubungkan dua buah pulau. Contohnya selat Sunda, Selat Bali, dll.

2. Proses Pembentukan Muka Bumi

Tenaga Endogen (membangun) adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga tersebut dapat dibedakan menjadi tektonik (*diatropisme*), vulkanik (*vulkanisme*), dan gempa (*seisme*). Ketiga tenaga inilah yang membentuk permukaan bumi sehingga permukaan bumi tampak beragam.

Tenaga Eksogen (merusak) adalah tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh tiga proses, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

3. Gejala Diatropisme (Tektonik) dan Vulkanisme (Vulkanik)

- a. **Diatropisme** adalah tenaga yang bekerja dari dalam bumi yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah letak (dislokasi) dan bentuk (deformasi) muka bumi. Gerakan tersebut dapat dibedakan menjadi gerak *orogenesis* dan *epirogenesis*. Semua gerak tersebut akan mengubah bentuk permukaan bumi berupa munculnya sesar dan lipatan.

Epirogenesis adalah pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan yang berlangsung sangat lambat dan meliputi daerah yang sangat luas. Misalnya, tenggelamnya benua Gondwana menjadi Sesar Hindia. Gerak epirogenetik dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Epirogenetik positif, yaitu gerak turunnya daratan sehingga kelihatannya permukaan air laut yang naik. Misalnya, turunnya pulau-pulau Indonesia bagian timur (kepulauan Maluku barat daya sampai ke pulau Banda).
2. Epirogenetik negatif, yaitu gerak naiknya daratan sehingga kelihatannya permukaan air laut yang turun. Misalnya naiknya Pulau Buton dan Pulau Timor.

Orogenesis adalah proses pembentukan pegunungan (*mountain building*) atau pengangkatan kerak bumi karena tumbukan lempeng. Proses tersebut menghasilkan pegunungan berangkai yang bersamaan dengan itu terbentuk sesar/patahan dan lipatan. Seperti Pegunungan Andes, Pegunungan Rocky, dll. Gerak orogenetik menyebabkan tekanan horizontal dan vertikal di kulit bumi.

1. Sesar/Patahan (Faults)

Adalah retakan pada kerak bumi akibat adanya pergeseran pada batuan. Pergeseran tersebut berkisar antara beberapa sentimeter saja sampai mencapai ratusan kilometer. Sesar terbentuk karena bumi kita yang terdiri atas sejumlah lempeng yang saling bergerak antara satu dengan yang lainnya. Gerakan lempeng tersebut akan menimbulkan tegangan, tekanan, dan gesekan sehingga terjadi perubahan posisi batuan. Patahan yang merosot (graben atau slenk) dan bagian yang menonjol (horst).

2. Lipatan

Adalah bentuk ombak atau gelombang pada suatu lapisan kulit bumi, yang ditunjukkan oleh perlapisan batuan, lipatan terbentuk karena pergeseran lempeng tektonik. Pergeseran lempeng tersebut mengakibatkan adanya lapisan yang terdorong secara horizontal, baik pada salah satu tepi lapisan maupun pada kedua tepi lapisan. Lapisan batuan kemudian mengalami pelipatan atau pelengkungan.

Proses lipatan terjadi karena adanya tenaga endogen yang arahnya mendatar dari dua arah yang berlawanan sehingga lapisan-lapisan batuan disekitar daerah itu terlipat, dan membentuk puncak lipatan (anticlinal) dan lembah lipatan (sinklinal).

- b. **Vulkanisme** adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai keluar permukaan bumi. Aktivitas tersebut menghasilkan bentukan berupa kerucut atau kubah yang berdiri sendiri disebut gunungapi. Bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari vulkanisme adalah berupa munculnya berbagai tipe gunung api, yaitu :

1. Gunung api corong atau *maar*, yaitu gunungapi hasil erupsi eksplosif atau berupa ledakan yang posisi dapur magmanya relative dangkat sehingga gunung api tersebut berhenti aktivitasnya dengan hanya satu kali ledakan. Oleh karena itu, ketinggian gunung ini relative rendah dan memiliki kemiringan yang cukup curam. Contohnya : gunung Bromo dan Gunung Tangkuban Perahu.
2. Gunung api perisai atau *aspit*, yaitu gunung api hasil erupsi efusif atau erupsi berupa aliran. Magma yang cair atau encer bergerak ke segala arah dengan ketebalan yang tipis sehingga ketinggiannya juga rendah. Contoh : gunung api di Hawaii.
3. Gunung api *strato*, yaitu gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Kerucut yang tinggi merupakan hasil dari timbunan material-material vulkanik yang padat maupun cair secara terus menerus. Gunungapi ini merupakan gabungan tipe letusan eksplosif dan efusif secara bergiliran. Contohnya : gunung api di Indonesia (merbabu, tangkuban perahu, kerinci, dll).

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Snowball Throwing*

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Salam
- c. Doa
- d. Presensi
- e. Apersepsi : guru memberikan pertanyaan stimulant berupa, “bagaimana gunung bisa terbentuk? Apakah kalian tau? Bagaimana suatu permukaan bumi dapat terbentuk?

2. INTI (60 menit)

- a. Eksplorasi
Guru memberikan materi tentang keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
- b. Elaborasi
Siswa berkelompok dengan anggota 4 orang. Kemudian tiap kelompok mendapatkan LKS materi untuk dipelajari. Setelah selesai, kemudian guru menggulung kertas untuk dijadikan media menjawab peserta didik. Siswa melempar gulungan kertas untuk menunjuk siapa kelompok lain yang akan menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Konfirmasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

- Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

3. Penutup (10 menit)

- Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- Evaluasi
- Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Paket IPS Wawasan Sosial Kelas VII
- Slide PowerPoint
- LKS Materi
- LCD
- Kertas HVS
- Spidol

IX. PENILAIAN

- Daftar pertanyaan :
 - Apakah yang dimaksud dengan tenaga endogen? Bagaimana sifatnya? (skor = 4)
 - Apakah yang dimaksud dengan tenaga eksogen? Bagaimana sifatnya? (skor = 4)
 - Apakah yang dimaksud dengan diatropisme? (skor = 2)
 - Apakah yang dimaksud dengan epirogenesis dan orogenesis? (skor = 6)
 - Apakah yang dimaksud dengan vulkanisme? (skor = 4)

- Tes Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Lampiran

1) Kunci Jawaban :

1. Tenaga Endogen yaitu tenaga yang berasal dari dalam bumi. Sifatnya membangun.
2. Tenaga Eksogen yaitu tenaga yang berasal dari luar bumi. Sifatnya merusak.
3. Diatropisme yaitu tenaga yang bekerja dari dalam bumi yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah letak (dislokasi) dan bentuk (deformasi) muka bumi.
4. Epirogenesis yaitu pengangkatan jalur kerak bumi sehingga membentuk pegunungan yang berlangsung sangat lambat dan meliputi daerah yang sangat luas.
Orogenesis yaitu adalah proses pembentukan pegunungan (*mountain building*) atau pengangkatan kerak bumi karena tumbukan lempeng.
5. Vulkanisme adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai keluar permukaan bumi.

2) Petunjuk Penskoran

Bila menjawab sangat sempurna tiap soal diberi skor maksimal, bila menjawab kurang sempurna diberi skor setengah dari skor maksimal dan bila menjawab salah diberi skor 1.

3) Pengolahan skor menjadi nilai:

Jumlah skor siswa yang diperoleh masing-masing nomor yaitu sebagai berikut:

- 1) Skor = 4
- 2) Skor = 4
- 3) Skor = 2
- 4) Skor = 6
- 5) Skor = 4

Siswa menjawab seluruh soal yang sudah disediakan. Misalnya sudah menjawab :

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 5$$

Misal, Diva Bening Nurani mampu menjawab dengan benar semua soal dan mendapat skor 20, berarti nilai yang diperoleh yaitu :

$$\text{NA} = 20 \times 5$$

$$= 100$$

4) Penskoran Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Indikator 4,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kategori perilaku siswa:

86 – 100 = sangat baik.

76 – 85 = baik

66 – 75 = cukup

65 > = tidak baik

Turi, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Rusmadi, Amd.Pd

NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa



Ajeng Ngesty Pujawati

NIM: 12416241055

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

II. KOMPETENSI DASAR

1. 1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan membedakan tipe-tipe gunung menurut bentuknya.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.
3. Mendeskripsikan jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Siswa mampu membedakan tipe-tipe gunung menurut bentuknya.
2. Siswa mampu menyebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkan.
3. Siswa mampu menyebutkan jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Tipe-Tipe Gunung Menurut Bentuknya

Bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari vulkanisme adalah berupa munculnya berbagai tipe gunung api, yaitu :

- a. Gunung api corong atau *maar*, yaitu gunungapi hasil erupsi eksplosif atau berupa ledakan yang posisi dapur magmanya relative dangkat sehingga gunung api tersebut berhenti aktivitasnya dengan hanya satu kali ledakan. Oleh karena itu, ketinggian gunung ini relative

relative rendah dan memiliki kemiringan yang cukup curam. Contohnya : gunung Bromo dan Gunung Tangkuban Perahu.

- b. Gunung api perisai atau *aspit*, yaitu gunung api hasil erupsi efusif atau erupsi berupa aliran. Magma yang cair atau encer bergerak ke segala arah dengan ketebalan yang tipis sehingga ketinggiannya juga rendah. Contoh : gunung api di Hawaii.
- c. Gunung api *strato*, yaitu gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Kerucut yang tinggi merupakan hasil dari timbunan material-material vulkanik yang padat maupun cair secara terus menerus. Gunungapi ini merupakan gabungan tipe letusan eksplosif dan efusif secara bergiliran. Contohnya : gunung api di Indonesia (merbabu, tangkuban perahu, kerinci, dll).

Gunung api di Indonesia

Indonesia merupakan pertemuan tiga lempeng yang saling bertumbukan, yaitu lempeng Asia atau Eurasia, lempeng pasifik, dan lempeng indo-australia. Lempeng hindia merupakan lempeng samudra, sedangkan lempeng asia merupakan lempeng benua. Karena benua memiliki berat jenis lebih rendah dari lempeng samudra maka lempeng asia terangkat sepanjang pertemuan lempeng-lempeng tersebut. Akibatnya, terbentuk jajaran pegunungan di sepanjang pertemuan lempeng mulai dari Aceh, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

Gunungapi di Indonesia umumnya merupakan gunung api bertipe *strato*. Kerucut-kerucut gunungapi tersebut sebagian dalam keadaan aktif, istirahat (dorman), dan mati.

2. Factor Penyebab Terjadinya Gempa

Gempa merupakan getaran yang terjadi karena gerakan batuan yang melewati batas kelentingan atau kelengkungannya.

Gempa dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Gempa tektonik, yaitu gempa yang terjadi karena adanya tumbukan lempeng-lempeng litosfer.
2. Gempa vulkanik, yaitu gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunung berapi.
3. Gempa longsor, yaitu gempa yang terjadi akibat longsor atau runtuhnya tanah perbukitan atau gua kapur.

3. Jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya

a. Batuan beku

Batuan beku terbentuk ketika magma yang bergerak ke permukaan bumi mengalami proses pendinginan. Terdapat 3 jenis batuan beku, yaitu :

- Batuan beku dalam, yaitu proses pembekuannya terjadi didalam dapur magma pada kedalaman 15-50 km didalam bumi.

- Batuan beku luar (batuan beku lelehan), yaitu pembekuannya terjadi karena magma yang telah sampai dipermukaan bumi.
- Batuan beku korok (gang), yaitu batuan beku yang terbentuk disela-sela (korok) lapisan kulit bumi.

b. Batuan sedimen atau batuan endapan

Yaitu terbentuk dari batuan yang telah ada, selanjutnya mengalami pelapukan dan penghancuran oleh tenaga asal luar atau eksogen. Batuan sedimen dibedakan menjadi 3 berdasarkan proses pembentukannya yaitu :

- **Sedimen klastis atau mekanis**, yaitu sedimen yang susunan kimianya sama dengan batuan asal. Artinya, batuan tersebut hanya mengalami perubahan ukuran sebagai akibat proses pelapukan dan penghancuran selama dalam proses pengendapan ditempat baru.
- **Sedimen kimiawi**, artinya terbentuk karena adanya proses kimia pada saat pengendapannya, seperti oksidasi, dehidrasi, pengapatan, pelarutan, dll. Seperti contohnya stalagtit dan stalagmit.
- **Sedimen organik**, terbentuk karena dalam proses pengendapannya mendapat bantuan dari organisme. Seperti cangkang, kerang, dll.

c. Batuan malihan/metamorf

Yaitu batuan yang mengalami perubahan bentuk didalam bumi. Perubahan bentuk dapat terjadi karena adanya tekanan yang sangat kuat dan penambahan suhu.

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi.

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- Pengkondisian kelas
- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi : guru memberikan test berupa lemparan untuk mengukur kepahaman siswa mengenai materi sebelumnya, kemudian guru memberikan pertanyaan stimulan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas hari ini.

2. INTI (60 menit)

- Eksplorasi

Guru memberikan kertas berisi pertanyaan pre-test mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.

b. **Elaborasi**

Siswa berkelompok berjumlah 4 orang untuk menyelesaikan dan menjawab soal pre-test dari kertas yang sudah dibagikan. Siswa mencari jawaban menggunakan berbagai sumber (buku, internet, LKS, dll). Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

c. **Konfirmasi**

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

3. **Penutup (10 menit)**

- a. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- b. Evaluasi
- c. Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket IPS Wawasan Sosial Kelas VII
2. Slide PowerPoint
3. LKS Materi
4. LCD
5. Kertas HVS
6. Spidol

IX. PENILAIAN

- Daftar pertanyaan :
 1. Ada 3 tipe gunung berapi menurut bentuknya. Sebutkan ! (skor = 6)
 2. Indonesia merupakan pertemuan tiga lempeng yang saling bertumbukan, lempeng apa saja? Sebutkan ! (skor = 6)
 3. Gempa dibedakan menjadi 3, apa saja? (skor = 3)
 4. Jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya, apa saja? (skor = 5)

- Tes Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Lampiran

1) Kunci Jawaban :

1. Tipe gunung berapi :

- Gunung api corong atau *maar*, yaitu gunungapi hasil erupsi eksplosif atau berupa ledakan yang posisi dapur magmanya relative dangkal sehingga gunung api tersebut berhenti aktivitasnya dengan hanya satu kali ledakan.
- Gunung api perisai atau *aspit*, yaitu gunung api hasil erupsi efusif atau erupsi berupa aliran. Magma yang cair atau encer bergerak ke segala arah dengan ketebalan yang tipis sehingga ketinggiannya juga rendah.
- Gunung api *strato*, yaitu gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Kerucut yang tinggi merupakan hasil dari timbunan material-material vulkanik yang padat maupun cair secara terus menerus.

2. Lempeng yang saling bertumbukan di Indonesia, yaitu :

- Lempeng Asia-Eurasia
- Lempeng Pasifik
- Lempeng Australia

3. Gempa dibedakan menjadi 3, yaitu :

- Gempa Tektonik yaitu gempa yang terjadi karena adanya tumbukan lempeng-lempeng litosfer.
- Gempa Vulkanik yaitu gempa yang terjadi karena adanya aktivitas gunung berapi.
- Gempa Runtuhan/Longsor yaitu gempa yang terjadi akibat longsor atau runtuhnya tanah perbukitan atau gua kapur.

4. Jenis Batuan :

- Batuan Beku
- Batuan Sedimen
- Batuan Metamorf/Malihan

2) Petunjuk Penskoran

Bila menjawab sangat sempurna tiap soal diberi skor maksimal, bila menjawab kurang sempurna diberi skor setengah dari skor maksimal dan bila menjawab salah diberi skor 1.

3) Pengolahan skor menjadi nilai :

Jumlah skor siswa yang diperoleh masing-masing nomor yaitu sebagai berikut:

1) Skor = 6

2) Skor = 6

3) Skor = 3

4) Skor = 5

Siswa menjawab seluruh soal yang sudah disediakan. Misalnya sudah menjawab :

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 5$$

Misal, Diva Bening Nurani mampu menjawab dengan benar semua soal dan mendapat skor 20, berarti nilai yang diperoleh yaitu :

$$\text{NA} = 20 \times 5$$

$$= 100$$

4) Penskoran Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3

bila kurang percaya diri diberi skor 2

bila tidak percaya diri diberi skor 1

Indikator 4,

bila sangat percaya diri diberi skor 4

bila percaya diri diberi skor 3

bila kurang percaya diri diberi skor 2

bila tidak percaya diri diberi skor 1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Katagori perilaku siswa:

86 – 100 = sangat baik.

76 – 85 = baik

66 – 75 = cukup

65 > = tidak baik

Turi, 15 Agustus 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing Lapangan



Rusmadi, Amd.Pd

NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa



Ajeng Ngesty Pujawati

NIM: 12416241055

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

II. KOMPETENSI DASAR

2. 1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendeskripsikan terjadinya proses pelapukan (Tenaga Eksogen).
2. Mendeskripsikan faktor penyebab erosi dan dampak erosi.
3. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Siswa mampu menjelaskan terjadinya proses pelapukan (Tenaga Eksogen).
2. Siswa mampu menyebutkan faktor penyebab erosi dan dampak erosi.
3. Siswa mampu menjelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Tenaga Eksogen (merusak) adalah tenaga yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh tiga proses, yaitu pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

1. Proses Pelapukan

Pelapukan dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

- a. Pelapukan fisika/mekanik (*desintegrasi*)

Adalah proses penghancuran batuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil tanpa mengubah komposisi atau susunan kimianya.

b. Pelapukan kimia (*dekomposisi*)

Adalah proses penghancuran batuan dengan mengubah susunan kimiawi batuan yang terlapukkan.

c. Pelapukan biologic-mekanik (organik)

Adalah pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan.

2. Factor Penyebab Erosi dan Dampak Erosi

Erosi adalah suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin, dan gravitasi.

Factor penyebab erosi, yaitu :

a. Erosi oleh air

Air mampu membawa partikel-partikel batuan atau tanah dan memindahkannya ke tempat lain. Di pantai, gelombang laut juga mengerosi pantai dikenal dengan nama abrasi.

b. Erosi oleh angin

Erosi yang disebabkan oleh angin ini banyak terjadi di daerah gurun. Bentuk yang terjadi biasanya berupa batu jamur.

c. Erosi oleh es atau gletser

Aliran es yang mencair dapat mengakibatkan erosi pada permukaan tanah atau batuan yang dilaluinya.

Dampak erosi :

- Hilangnya lapisan tanah atas (top soil) sebagai media pertumbuhan dan resapan air.
- Turunnya produktivitas tanah pada lahan yang tererosi, yang disertai merosotnya daya dukung serta kualitas lingkungan hidup.
- Sungai, waduk, dan drainase menjadi dangkal di daerah hilir.
- Mengakibatkan banjir.
- Dapat menghilangkan fungsi hidrologi tanah.
- Terjadi pemindahan tanah beserta senyawa-senyawa kimia yang ada didalamnya, seperti unsur hara, bahan-bahan organik, serta sisa-sisa pestisida

3. Proses Sedimentasi

Sedimentasi adalah proses pengendapan materi-materi hasil erosi yang dibawa oleh tenaga pengangkut seperti air, angin, gelombang laut, dan gletser. Materi-materi hasil erosi tersebut pada jarak tertentu akan mengalami penurunan kecepatan gerak atau berhenti sama sekali.

Materi yang lebih besar tentu akan diendapkan terlebih dahulu disbanding dengan materi yang lebih halus. Bentuk-bentuk hasil pengendapan ini diantaranya adalah :

- a. **Delta** yaitu suatu bentuk lahan yang dibentuk dari endapan sedimen pada mulut suatu sungai, baik dilaut maupun didanau.
- b. **Gisik** (beach), yaitu pantai (*shore*) yang berlereng landai yang terbentuk oleh material lepas-lepas (tak terkonsolidasi) dan terletak antara titik air surut dan letak air pasang tertinggi yang dicapai oleh gelombang badai.
- c. **Sand dunes** / gunduk pasir yaitu gundukan pasir yang terbentuk karena pengendapan oleh angin. Gunduk pasir ini ada didaerah gurun dan di Yogyakarta ini terdapat disekitar pantai parangtritis.
- d. **Bar**, yaitu gosong pasir yang arahnya memanjang.
- e. **Tombo**, yaitu gosong pasir yang menghubungkan pulau karang dengan pulau utama.

4. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen.

Dampak Positif Tenaga Endogen :

- Lapisan magma yang menembus kerak benua dan membeku dibawah permukaan tanah berpotensi mengandung mineral yang berharga seperti emas, perak, dan bahan tambang lainnya.
- Material letusan gunungapi (eflata) sangat kaya akan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman.
- Magma yang panas dibawah permukaan bumi juga akan memanaskan air tanah sehingga terbentuk uap yang berguna untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi.
- Endapan pasir dan batu juga terbentuk disekitar gunungapi yang sangat berguna untuk bahan bangunan.
- Obyek wisata

Dampak Negatif Tenaga Endogen :

- Lava dan lahar merusak lahan pertanian, pemukiman, dll
- Abu vulkanis yang dikeluarkan pada saat letusan gunung dapat merusak tanaman, iritasi mata, dll.
- Bom, lapilli, pasir yang terhempas saat letusan dapat merusak pemukiman, dan pertanian.

Dampak Positif Tenaga Eksogen :

- Batuan dari hasil pembekuan magma akan bermanfaat bagi tumbuhan (pelapukan).
- Batuan yang terpecah-pecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama bahan bangunan.
- Mineral bumi menjadi terangkat, sehingga tereksplorasi.

Dampak Negative Tenaga Eksogen :

- Erosi mengakibatkan lapisan tanah yang subur berkurang atau hilang dan akibatnya tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
- Erosi mengakibatkan sedimentasi di daerah yang lebih rendah dan terjadi pendangkalan di daerah danau atau waduk.
- Dan juga menyebabkan air sungai dan danau tidak lagi jernih.

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, metode *make a match*.

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Salam
- c. Doa
- d. Presensi
- e. Apersepsi : guru memberikan test berupa lemparan untuk mengukur kepahaman siswa mengenai materi sebelumnya, kemudian guru memberikan pertanyaan stimulan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas hari ini.

2. INTI (60 menit)

a. Eksplorasi

Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, kemudian guru memberikan lembar materi pelajaran hari ini. Siswa belajar mandiri dan melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk memahami materi.

b. Elaborasi

Siswa berjarak sesuai kelompoknya. Guru membagikan kepada masing-masing kelompok jawaban dari pertanyaan yang akan disampaikan guru. Kemudian guru melakukan permainan dengan menggunakan metode *make a match*. Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menempelkan jawaban yang sudah guru bagikan ke papan tulis. Tahap terakhir, guru menghitung kelompok mana yang paling banyak menjawab benar.

c. Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

- Siswa diperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

3. Penutup (10 menit)

- a. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- b. Evaluasi
- c. Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket IPS Wawasan Sosial Kelas VII
2. Slide PowerPoint
3. LKS Materi
4. LCD
5. Spidol

IX. PENILAIAN

- Daftar pertanyaan :
 1. Pelapukan yang disebabkan oleh makhluk hidup, baik tumbuhan maupun hewan disebut ? (skor = 15)
 2. Suatu proses penghancuran tanah dan kemudian dipindahkan ke tempat lain oleh kekuatan air, es, angin, dan gravitasi ? (skor = 15)
 3. Proses pengendapan materi-materi hasil erosi yang dibawa oleh tenaga pengangkut seperti air, angin, gelombang laut, dan gletser disebut? (skor = 15)
 4. Dampak positif tenaga endogen yaitu ? (skor = 15)
 5. Dampak negative tenaga eksogen yaitu ? (skor = 15)
 6. Apa dampak erosi ? (skor = 15)
 7. Gundukan pasir yang terbentuk karena pengendapan oleh angin disebut? (skor = 15)

Lampiran

1) Kunci Jawaban :

1. Pelapukan biologic - mekanik (organic)
2. Erosi
3. Sedimentasi
4. Lapisan magma yang menembus kerak benua dan membeku dibawah permukaan tanah berpotensi mengandung mineral yang berharga seperti emas, perak, dan bahan tambang lainnya.
5. Erosi mengakibatkan lapisan tanah yang subur berkurang atau hilang dan akibatnya tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
6. Hilangnya lapisan tanah atas (top soil) sebagai media pertumbuhan dan resapan air.
7. Sand dunes atau Gumuk pasir.

2) Petunjuk Penskoran

Setiap jawaban yang dipasangkan benar pada masing-masing table kelompok yang sudah disediakan akan diberi nilai 15. Dan jika salah maka nilai 0.

3) Pengolahan skor menjadi nilai :

Jumlah skor siswa yang diperoleh masing-masing nomor yaitu sebagai berikut:

- 5) Skor = 15
- 6) Skor = 15
- 7) Skor = 15
- 8) Skor = 15
- 9) Skor = 15
- 10) Skor = 15
- 11) Skor = 15

Siswa menjawab seluruh soal yang sudah disediakan. Misalnya sudah menjawab :

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah jawaban benar} \times 15$$

Misal, kelompok 1 mampu menjawab dengan benar semua soal, berarti nilai yang diperoleh yaitu :

$$\begin{aligned} \text{NA} &= 7 \times 15 \\ &= 105 \text{ (pembulatan 100)} \end{aligned}$$

5) Penskoran Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Indikator 4,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Katagori perilaku siswa:

86 – 100 = sangat baik.

76 – 85 = baik

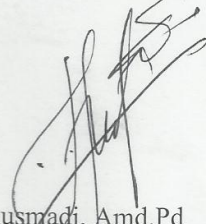
66 – 75 = cukup

65 > = tidak baik

Turi, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Rusmadi, Amd.Pd

NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa



Ajeng Ngesty Pujawati

NIM: 12416241055

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VIII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendefinisikan masa Pra Aksara
2. Mendefinisikan kurun waktu masa Pra Aksara
3. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia
4. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian masa Pra Aksara
2. Menjelaskan kurun waktu masa Pra Aksara
3. Menyebutkan jenis-jenis manusia purba di indonesia
4. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara

V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Masa Pra-Aksara

Pra Aksara berasal dari gabungan kata, yaitu Pra dan Aksara. Pra artinya sebelum dan Aksara artinya tulisan. Dengan demikian, yang dimaksud Pra Aksara adalah masa sebelum manusia mengenal bentuk tulisan. Masa Pra-Aksara disebut juga dengan masa *nirleka* (*nir* artinya tidak ada, *leka* artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa Pra-Aksara disebut juga sebagai masa Pra-Sejarah, yaitu masa dimana manusia belum mengenal tulisan.

Kehidupan manusia masa pra Aksara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan yang ditinggalkan oleh manusia yang hidup pada waktu itu. Peninggalan itu dapat berupa artefak dan

fosil. Artefak wujudnya berupa benda-benda purbakala. Dan fosil wujudnya berupa sisa-sisa tulang belulang manusia, hewan, dan tumbuhan yang sudah membatu.

2. Kurun Waktu Masa Pra-Aksara

Menurut ilmu geologi, perkembangan bumi terbagi kedalam beberapa zaman, yaitu :

a. Zaman Arkaikum

Zaman ini berumur kira-kira 2500 juta tahun. Pada saat itu bumi masih belum dingin. Udara masih panas sekali. Kulit bumi masih dalam proses pembentukan. Belum ada tanda-tanda kehidupan.

b. Zaman Paleozoikum

Zaman ini diperkirakan berumur 340 juta tahun. Pada zaman ini sudah mulai ada tanda-tanda kehidupan. Binatang-binatang kecil (mikroorganisme) sudah ada. Juga binatang yang tidak bertulang punggung, bahkan beberapa jenis ikan, amfibi, reptile sudah mulai ada. Karena keadaan bumi masih berubah-ubah maka keadaan kehidupan masih sulit untuk meningkat.

c. Zaman Mesozoikum

Zaman ini berumur kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman ini kehidupan di bumi semakin berkembang. Binatang-binatang pada masa itu mencapai bentuk yang besar sekali. Antara lain Dinosaurius panjangnya 12 meter, Atlantosaurus panjangnya 30 meter. Jenis burung sudah mulai ada. Zaman ini disebut pula dengan zaman reptil, karena pada zaman jenis binatang reptil yang paling banyak sekali.

d. Zaman Neozoikum atau Kenozoikum

Zaman ini berlangsung kira-kira 60 juta tahun. Keadaan bumi pada zaman ini menjadi baik. Perubahan cuaca tidak begitu besar walaupun zaman es masih ada. Kehidupan berkembang dengan pesat sekali. Zaman ini dibagi menjadi beberapa zaman, antara lain:

- Tertier

Pada zaman ini ditandai dengan semakin berkurangnya binatang raksasa. Famili binatang menyusui sudah mulai ada. Beberapa jenis monyet dan kera telah mulai hidup.

- Kwartar

Zaman kwarter berlangsung kurang lebih 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman ini telah ada tanda-tanda kehidupan manusia. Bagian-bagian zaman ini disebut dengan istilah kala. Zaman ini dibagi dalam dua bagian yaitu kala **plestosin** dan kala **holosin**.

Kala Plestosin merupakan zaman yang sangat penting, sebab pada zaman itulah manusia mulai muncul di muka bumi. Kala plestosin berlangsung kira-kira 3 juta

sampai 10.000 tahun sebelum masehi. Pada masa inilah terjadi masa perluasan lapisan es di kutub.

3. Jenis-Jenis Manusia Purba Di Indonesia

a. Meganthropus Paleojavanicus

- Mempunyai tulang rahang yang kuat
- Diperkirakan badanya tegap
- Tidak mempunyai dagu
- Makanan utamanya adalah tumbuh-tumbuhan
- Mempunyai tulang pipih yang kuat
- Tulang keningnya menonjol
- Diperkirakan tinggi badan lebih dari 180 Cm

b. Pithecanthropus

- Volume otak kira-kira 900 CC
- Tinggi badan antara 165-180 Cm
- Memakan segala jenis makanan
- Tulang Keningnya menonjol
- Badannya tegap
- Hidung lebar, tulang pipi kuat dan menonjol

c. Homo Sapiens

- Volume otaknya diperkirakan 1000-1200 CC
- Tinggi badan antara 130-210 Cm
- Mukanya lebar dan mulutnya menonjol
- Berdiri dan berjalan dengan tegap
- Gigi kecil

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi.

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Salam
- c. Doa
- d. Presensi
- e. Apersepsi : guru memberikan pertanyaan stimulant berupa, “dari mana sebenarnya asal muasal kehidupan manusia? Sebelum ada kehidupan sekarang ini yang serba mewah dan modern. Bagaimana kehidupan manusia zaman dahulu?”

2. INTI (60 menit)

a. Eksplorasi

Guru menyajikan video mengenai kehidupan masa pra aksara.

b. Elaborasi

Siswa berkelompok dengan anggota 4 orang. Kemudian tiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari tahu :

- Pengertian masa pra aksara
- Kurun waktu masa pra aksara
- Menyebutkan jenis manusia purba yang hidup di Indonesia
- Mengidentifikasi jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra Aksara

Siswa mendiskusikan jawaban, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menuliskan jawaban di papan tulis.

c. Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.

3. Penutup (10 menit)

- a. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- b. Evaluasi
- c. Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket IPS Wawasan Sosial Kelas VII
2. Video masa pra aksara
3. LCD
4. Spidol

IX. PENILAIAN

- Tes Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Lampiran

1) Penskoran Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Indikator 4,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Katagori perilaku siswa:

86 – 100 = sangat baik.

76 – 85 = baik

66 – 75 = cukup

65 > = tidak baik

Turi, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Rusnadi, Amd.Pd

NIP: 10570324 197803 1 001

Mahasiswa



Ajeng Ngesty Pujawati

NIM:12416241055

RENCANA PELAKSANAAN DAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 TURI
Kelas / Semester : VIII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mendefinisikan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara
2. Mengidentifikasi peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa Pra Aksara
3. Mendefinisikan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa pra aksara.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan perkembangan kehidupan pada masa Pra Aksara
2. Menyebutkan peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa Pra Aksara
3. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa pra aksara.

V. MATERI PEMBELAJARAN

A. Pembagian Zaman Berdasarkan Hasil Kebudayaan Yang Ditinggalkan Pada Masa Pra Aksara

1. Zaman Batu

Yaitu zaman ketika manusia mulai mengenal alat-alat yang terbuat dari batu.

Zaman batu dibagi menjadi 4 periode, yaitu :

- Zaman batu tua (*Paleolithikum*)
- Zaman batu tengah (*Mesolithikum*)
- Zaman batu muda (*Neolithikum*)
- Zaman batu besar (*Megalithikum*)

2. Zaman Logam

Yaitu zaman sewaktu manusia sudah mampu membuat alat-alat perlengkapan hidupnya dari logam. Teknik pembuatan alat-alat dari logam ini dengan cara melebur terlebih dahulu bijih-bijih logam yang nanti dituangkan dalam bentuk-bentuk alat-alat yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada zaman ini tingkat kehidupan manusia sudah lebih tinggi daripada zaman batu. Zaman logam dibagi menjadi :

- Zaman tembaga
- Zaman perunggu
- Zaman besi

B. Perkembangan Kehidupan Pada Masa Pra Aksara

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Manusia pada zaman ini sangat bergantung pada sumber daya alam. Kebutuhan hidup mereka ada pada alam. Agar dapat bertahan hidup, manusia pada masa ini berburu dan mengumpulkan makanan. Untuk itu tidak mengherankan jika mereka hidupnya berpindah-pindah (nomaden) dari satu tempat ke tempat lainnya yang ada sumber makanannya.

- Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ini (*food gathering*), manusia pada masa ini sudah mengenal api.
- Hidup berkelompok guna menghadapi tantangan alam dan binatang buas.
- Alat-alat yang digunakan pada masa itu antara lain kapak perimbas untuk marimbas kayu, menguliti binatang, dan memecah tulang; kapak genggam untuk menggali umbi dan memotong hewan buruan; dan alat serpih (*flakes*) digunakan sebagai pisau.
- Masa berburu dan mengumpulkan makanan masuk pada masa *paleolithikum* dengan jenis manusia pendukung adalah *pithecanthropus*.

2. Masa Bercocok Tanam

Pada masa ini, manusia sudah mampu mengolah alam. Kemampuan mengolah alam masuk pada masa bercocok tanam (*food producing*). Pada tahap ini manusia sudah mampu memproduksi tumbuh-tumbuhan dan mengembangbiakkan hewan ternak.

- Tempat tinggal sudah menetap
- Cara bercocok tanam pada masa itu dinamakan Berhuma (membersihkan hutan kemudian menanaminya). Manusia berpindah jika tanah sudah tidak subur lagi.
- Alat yang dihasilkan dari mas bercocok tanam sudah mulai halus.
- Masa bercocok tanam masuk pada masa *mesolithikum* dan *neolithikum*.
- Benda-benda yang dihasilkan pada masa bercocok tanam :

a. *Kjokkenmoddinger*

Secara harfiah diartikan sebagai sampah-sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* banyak ditemukan di daerah tepi pantai. Adanya *Kjokkenmoddinger*

menunjukkan telah adanya penduduk pantai yang tinggal dalam rumah-rumah yang bertonggak. Dan juga dengan ditemukannya *Kjokkenmoddinger* menunjukkan manusia pra aksara hidupnya tergantung dari hasil laut. Hasil dari sampah kerang dan membentuk bukit inilah yang disebut *Kjokkenmoddinger*.

b. *Abris Sous Rosche*

Merupakan gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk didalam batu karang. Gua tersebut memberikan perlindungan kepada manusia pra aksara dari hujan dan panas.

c. Gerabah

Gerabah berasal dari tanah liat yang dibakar.

d. Kapak persegi

Terbuat dari batu api dan ada juga yang dibuat dari chalcedon. Berbentuk sebuah bidang segi panjang atau berbentuk trapesium.

Fungsi dari kapak persegi ini adalah untuk bercocok tanam, pusaka upacara tertentu, dan alat untuk penukaran karena uang belum dikenal.

e. Kapak lonjong

Disebut kapak lonjong karena garis penampang memperlihatkan sebuah bidang yang berbentuk lonjong. Bentuk kapaknya sendiri numdar telur.

f. Perhiasan

Bahan yang digunakan untuk membuat hiasan yaitu berasal dari bahan-bahan yang mudah dicari disekitar tempat tinggalnya.

g. Pakaian

Manusia pada masa bercocok tanam diduga sudah mengenal pakaian. Pakaianya terbuat dari kulit kayu dan kulit binatang.

3. Masa Meghalithikum

Bangunan yang di buat pada masa megalitikum diantaranya.

- a. Menhir, adalah tiang atau tugu batu yang berfungsi sebagai prasasti dan melambangkan kehormatan arwah nenek moyang.
- b. Dolmen, adalah meja batu untuk meletakkan sesaji.
- c. Peti Kubur Batu, adalah lempeng batu besar berbentuk kotak persegi panjang berfungsi sebagai peti jenazah.
- d. Sarkofagus, adalah batu besar yang di pahat berbentuk mangkuk terdiri dari dua keeping yang ditangkupkan menjadi satu. Berfungsi sebagai peti jenazah.
- e. Punden Berundak, adalah bangunan berupa batu susunan batu berundak seperti candi. Digunakan untuk upacara pemujaan.

- f. Waruga, adalah peti kubur batu berukuran kecil, berbentuk kubus dan memiliki tutup lempengan batu yang lebar.
- g. Arca, arca-arca megalith menggambarkan binatang atau manusia.

4. Masa Perundagian

Ciri utama zaman ini adalah adanya kemampuan pada masyarakat Indonesia dalam pengelolaan logam.

Proses pembuatan logam dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Teknik *bivalve*

Yaitu dengan cara menggunakan cetakan-cetakan batu yang dapat dipergunakan berulang kali. Cetakan terdiri atas dua bagian yang diikat. Kedalam rongga dalam cetakan dituangkan bijih besi yang sudah cair. Kemudian cetakan itu dibuka setelah logamnya mengering.

- b. Teknik *a cire perdu*

Yaitu dengan membuat model benda dari lilin. Model benda dari lilin ini kemudian ditutup dengan tanah liat sampai tidak terlihat bentuknya. Setelah tertutup seluruhnya dengan menyisakan lubang kecil di ujungnya, tanah liat itu dibakar. Lilin akan mencair keluar dari lubang yang telah dibuat. Karena lilin mencair, tanah liat itu berongga. Bentuk rongga itu akan sama persis dengan bentuk lilin yang telah cair. Tanah liat yang berongga kemudian diisi dengan cairan logam melalui lobang kecil. Setelah cairan logam dingin, cetakan tanah liat dipecah. Keluarlah bentuk benda mirip dengan model benda yang terbuat dari lilin tadi.

Benda-benda yang dihasilkan dari masa perundagian, yaitu :

- Nekara dan Moko, berbentuk seperti tambur atau dandang terbalik. Digunkaan pada upacara adat sebagai benda pusaka.
- Kapak perunggu/kapak corong, berbentuk menyerupai corong terbuat dari perunggu.
- Benda-benda lain, seperti bejana perunggu, manik-manik, gerabah dan mata tombak.

VI. MODEL / METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *inquiry*.

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (10 menit)

- a. Pengkondisian kelas
- b. Salam
- c. Doa
- d. Presensi

- e. Apersepsi : guru memberikan kata pengantar stimulant mengenai pola kehidupan dan peninggalan alat-alat kehidupan yang dihasilkan pada masa pra sejarah.

2. INTI (60 menit)

a. Eksplorasi

Guru memberikan materi-materi secara keseluruhan mengenai materi yang akan dipelajari siswa hari ini.

b. Elaborasi

Siswa berkelompok dengan anggota 2 orang (1 meja). Kemudian tiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari tahu :

- Zaman batu dan periode pembagian zamannya
- Zaman logam dan periode pembagian zamannya
- Masa berburu dan mengumpulkan makanan
- Masa bercocok tanam
- Kjekkenmoddinger
- Abris sous rosche
- Kapak persegi dan kapak lonjong
- Menhir dan Dolmen
- Kubur batu dan Sarkofagus
- Punden Berundak
- Waruga
- Masa Perundagian
- Teknik Bivalve
- Teknik A Cire Perdue
- Nekara dan Moko
- Kapak perunggu / Kapak Corong

Siswa mendiskusikan jawaban, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menuliskan jawaban di papan tulis.

c. Konfirmasi

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa bersama guru mengulas beberapa pertanyaan yang belum terjawab
- Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari.
- Siswa diperlihatkan gambar-gambar mengenai materi.

3. Penutup (10 menit)

- a. Siswa menjelaskan makna yang dapat diambil dari materi yang telah dipelajari (Refleksi)
- b. Evaluasi
- c. Doa dan salam

VIII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket IPS Wawasan Sosial Kelas VII
2. LCD
3. Spidol

IX. PENILAIAN

- Tes Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Lampiran

1) Penskoran Sikap

No	Nama kelompok	Aspek Penilaian			
		. Kerjasama	Keaktifan	Berani Tampil	Disiplin

Pemberian skor perilaku tiap indikator:

Indikator 1,

bila sangat kritis diberi skor	4
bila kritis diberi skor	3
bila kurang kritis diberi skor	2
bila tidak kritis diberi skor	1

Indikator 2,

bila sangat kerjasama diberi skor	4
bila kerjasama diberi skor	3
bila kurang kerjasama diberi skor	2
bila tidak kerjasama diberi skor	1

Indikator 3,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Indikator 4,

bila sangat percaya diri diberi skor	4
bila percaya diri diberi skor	3
bila kurang percaya diri diberi skor	2
bila tidak percaya diri diberi skor	1

Pengolahan skor menjadi nilai dan pengkatagorian perilaku

Jumlah seluruh skor maksimum seluruh indikator perilaku adalah 20

Jumlah seluruh skor minimum seluruh indikator adalah 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kategori perilaku siswa:

86 – 100 = sangat baik.

76 – 85 = baik

66 – 75 = cukup

65 > = tidak baik

Turi, 2 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Rusmadi, Amd.Pd

NIP/10570324 197803 1 001

Mahasiswa



Ajeng Ngesty Pujawati

NIM: 12416241055

POST-TEST

Bab : Permukaan Bumi
Kelas / Semester : VII A dan B / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Isilah dengan jawaban singkat dan jelas !

1. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan, yaitu tenaga....
2. Bagian yang terangkat dari sesar/patahan dinamakan...
3. Bagaimana gunung berapi dapat terbentuk? Jelaskan dengan menggunakan gambar !
4. Mengapa Indonesia disebut sebagai Ring Of Fire?
5. Gunung api dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu apa saja?
6. Indonesia merupakan daerah pertemuan lempeng bumi. Lempeng apa sajakah yang saling bertumbukan di wilayah Indonesia?
7. Bagaimanakah gempa bumi dapat terjadi?
8. Apa yang akan kalian lakukan jika gempa terjadi ketika kalian sedang berada di dalam ruangan? Sebutkan 3 saja.
9. Gempa bumi yang terjadi karena pergeseran lapisan batuan / lempeng disebut dengan gempa
10. Jenis batuan dibedakan menjadi 3, yaitu ...
11. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh 3 proses, apa saja?
12. Stalagtit dan stalagmit merupakan proses pelapukan secara?
13. Erosi pada bibir pantai dinamakan?
14. Dampak negative dari erosi yaitu? Sebutkan 2 saja.
15. Apa sajakah dampak positif dari meletusnya gunung berapi? Sebutkan 2 saja.

POST-TEST

Bab : Kehidupan Manusia Pada Masa Pra-Aksara di Indonesia
Hari, Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Isilah dengan jawaban singkat dan jelas !

1. Apa yang kalian ketahui tentang masa Pra-Aksara?
2. Sebutkan ciri-ciri masa Mesozoikum ! (2 saja)
3. Sebutkan jenis manusia purba yang ada di Indonesia !
4. Sebutkan ciri-ciri pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ! (3 saja)
5. Sebutkan pembagian periode pada zaman batu dan zaman logam !
6. Pada masa bercocok tanam, manusia purba menghasilkan benda-benda seperti *Kjokkenmoddinger* dan *Abris Sous Rosche*. Jelaskan pengertiannya !
7. Manusia purba sudah mengenal kepercayaan, yaitu animisme, dinamisme, dan totemisme. Jelaskan pengertiannya ketiganya !
8. Jelaskan pengertian dan fungsi dari :
 - a. Dolmen
 - b. Menhir
 - c. Punden berundak
 - d. Sarkofagus
9. Jelaskan bagaimana teknik pengolahan logam *A Cire Perdue* !
10. Sebutkan benda-benda hasil masa perundagian ! (3 saja)

Soal Ulangan Susulan

Bab : Permukaan Bumi

Kelas : VII

Isilah dengan jawaban singkat dan jelas !

1. Proses pembentukan gunung berapi dipengaruhi oleh tenaga apa?
2. Struktur lipatan dengan bentuk cembung ke atas dinamakan ?
3. Gambarkan penampang sesar/patahan disertai nama bagiannya !
4. Gunung api dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu apa saja?
5. Mengapa Indonesia disebut sebagai Ring Of Fire ?
6. Indonesia merupakan daerah pertemuan lempeng, apa sajakah lempeng yang saling bertemu di wilayah Indonesia ini ?
7. Bagaimana gempa bumi dapat terjadi ?
8. Apa yang akan kalian lakukan jika gempa terjadi ketika kalian berada di lantai 2 sebuah gedung ? (3 saja)
9. Jenis batuan dibedakan menjadi 3, yaitu ...
10. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh 3 proses, apa saja?
11. Batu jamur merupakan hasil erosi yang disebabkan oleh ?
12. Sebutkan dampak positif dan negatif dari adanya erupsi gunung berapi ! (2 saja)

Instrumen Penilaian

Soal :

1. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan, yaitu tenaga....
2. Bagian yang terangkat dari sesar/patahan dinamakan...
3. Bagaimana gunung berapi dapat terbentuk? Jelaskan dengan menggunakan gambar !
4. Gunung api dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu apa saja?
5. Indonesia merupakan daerah pertemuan lempeng bumi. Lempeng apa sajakah yang saling bertumbukan di wilayah Indonesia?
6. Bagaimanakah gempa bumi dapat terjadi?
7. Apa yang akan kalian lakukan jika gempa terjadi ketika kalian sedang berada di dalam ruangan? Sebutkan 3 saja.
8. Gempa bumi yang terjadi karena pergeseran lapisan batuan / lempeng disebut dengan gempa
9. Jenis batuan dibedakan menjadi 3, yaitu ...
10. Tenaga eksogen dipengaruhi oleh 3 proses, apa saja?
11. Stalagtit dan stalagmit merupakan proses pelapukan secara?
12. Dampak negative dari erosi yaitu? Sebutkan 2 saja.
13. Apa sajakah dampak positif dari meletusnya gunung berapi? Sebutkan 2 saja.

Jawaban dan point :

1. Tenaga endogen dan eksogen (1)
2. Horst (1)
3. Magma yang berasal dari dalam bumi/dapur magma menyusup melewati celah diantara lapisan batuan/lempeng bumi. Kemudian magma mengendap menjadi material gunung dan semakin lama semakin menumpuk sehingga terbentuk gunung api (2)
4. Gunung api maar/corong, gunung api perisai, gunung api strato. (2)
5. Lempeng asia (Eurasia), lempeng pasifik, dan lempeng indo-australia. (2)
6. Gempa bumi terjadi karena adanya pergeseran lapisan batuan/lempeng bumi. (2)
7. Mitigasi bencana : (3)
 - Melindungi kepala (berlindung dibawah kolong meja, tempat tidur, dll)
 - Keluar ruangan
 - Menuju tempat yang lapang
 - Hindari tiang-tiang dan pohon
 - Hindari tembok
8. Gempa tektonik (1)
9. Batuan beku, batuan sedimen, batuan metamorf/malihan. (3)
10. Pelapukan, erosi, sedimentasi. (3)

11. Pelapukan kimia (1)

12. Dampak erosi : (2)

- Hilangnya lapisan tanah atas (top soil) sebagai media pertumbuhan dan resapan air.
- Turunnya produktivitas tanah pada lahan yang tererosi, yang disertai merosotnya daya dukung serta kualitas lingkungan hidup.
- Sungai, waduk, dan drainase menjadi dangkal didaerah hilir.
- Mengakibatkan banjir.
- Dapat menghilangkan fungsi hidrologi tanah.
- Terjadi pemindahan tanah beserta senyawa-senyawa kimia yang ada didalamnya, seperti unsur hara, bahan-bahan organik, serta sisa-sisa pestisida

13. Dampak positif dari meletusnya gunung berapi : (2)

- Abu vulkanik menyebabkan tanah menjadi subur
- Material yang dikeluarkan dari gunung berapi dapat dimanfaatkan oleh manusia seperti untuk pembangunan, ekonomi, dll.
- Obyek wisata

Penilaian :

- Untuk jawaban yang ditulis namun salah, maka tetap diberi skor 0,5
- Sedangkan untuk soal yang tidak dijawab sama sekali maka diberi skor 0
- Point benar total = 25

Point benar X 4 = NA

Instrumen Penilaian

Soal :

1. Apa yang kalian ketahui tentang masa Pra-Aksara? (skor = 1)
2. Sebutkan ciri-ciri masa Mesozoikum ! (2 saja) (skor = 2)
3. Sebutkan jenis manusia purba yang ada di Indonesia ! (skor = 3)
4. Sebutkan ciri-ciri pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ! (3 saja) (skor = 3)
5. Sebutkan pembagian periode pada zaman batu dan zaman logam ! (skor = 2)
6. Pada masa bercocok tanam, manusia purba menghasilkan benda-benda seperti *Kjokkenmoddinger* dan *Abris Sous Rosche*. Jelaskan pengertiannya ! (skor = 2)
7. Manusia purba sudah mengenal kepercayaan, yaitu animisme, dinamisme, dan totemisme. Jelaskan pengertiannya ketiganya ! (skor = 3)
8. Jelaskan pengertian dan fungsi dari : (skor = 4)
 - e. Dolmen
 - f. Menhir
 - g. Punden berundak
 - h. Sarkofagus
9. Jelaskan bagaimana teknik pengolahan logam *A Cire Perdue* ! (skor = 2)
10. Sebutkan benda-benda hasil masa perundagian ! (3 saja) (skor = 3)

Jawaban dan point :

1. Masa Pra Aksara yaitu masa sebelum mengenal tulisan (1)
2. Ciri-ciri masa Mesozoikum :
 - Munculnya dinosaurus
 - Jenis burung sudah ada
 - Reptile mulai bermunculan, atau disebut dengan zaman reptile.
3. Jenis manusia purba yang ada di Indonesia :
 - *Meganthropus Paleojavanicus*
 - *Pithecantropus*
 - *Homo Sapiens*
4. Ciri-ciri pada masa berburu dan mengumpulkan makanan :
 - Manusia pada zaman ini sangat bergantung pada sumber daya alam
 - Manusia bertempat tinggal nomaden (berpindah-pindah)
 - Sudah mengenal api
 - Alat-alat yang digunakan masih kasar (kapak perimbas, kapak genggam, *Flakes*)
 - Jenis manusia purba yaitu *Pithecanthropus*
 - Terjadi pada masa Paleolithikum

5. Pembagian periode zaman :

- Zaman Batu
 - a. Zaman batu tua (*Paleolithikum*)
 - b. Zaman batu tengah (*Mezolithikum*)
 - c. Zaman batu muda (*Neolithikum*)
 - d. Zaman batu besar (*Megalithikum*)
- Zaman Logam
 - a. Zaman tembaga
 - b. Zaman besi
 - c. Zaman perunggu

6. Pengertian dari :

a. *Kjokkenmoddinger*

Yaitu Secara harfiah diartikan sebagai sampah-sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* banyak ditemukan di daerah tepi pantai. Adanya *Kjokkenmoddinger* menunjukkan telah adanya penduduk pantai yang tinggal dalam rumah-rumah yang bertonggak. Dan juga dengan ditemukannya *Kjokkenmoddinger* menunjukkan manusia pra aksara hidupnya tergantung dari hasil laut. Hasil dari sampah kerang dan membentuk bukit inilah yang disebut *Kjokkenmoddinger*.

b. *Abris Sous Roche*

Merupakan gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk didalam batu karang. Gua tersebut memberikan perlindungan kepada manusia pra aksara dari hujan dan panas.

7. Kepercayaan :

- a. Animisme yaitu percaya terhadap roh-roh
- b. Dinamisme yaitu percaya terhadap benda mati
- c. Totemisme yaitu percaya terhadap hewan / hewan yang dianggap suci

8. Pengertian dan fungsi dari :

- a. Dolmen, yaitu meja batu untuk meletakkan sesaji.
Fungsi : untuk meletakkan sesaji untuk pemujaan
- b. Menhir, yaitu tiang atau tugu batu yang berfungsi sebagai prasasti dan melambangkan kehormatan arwah nenek moyang.
- c. Punden berundak, yaitu bangunan berupa batu susunan batu berundak seperti candi.
Digunakan untuk upacara pemujaan.
- d. Sarkofagus, yaitu batu besar yang di pahat berbentuk mangkuk terdiri dari dua keeping yang ditangkupkan menjadi satu. Berfungsi sebagai peti jenazah.

9. Teknik pengolahan logam *A Cire Perdue* :

Yaitu dengan membuat model benda dari lilin. Model benda dari lilin ini kemudian ditutup dengan tanah liat sampai tidak terlihat bentuknya. Setelah tertutup seluruhnya dengan menyisakan lubang kecil di ujungnya, tanah liat itu dibakar. Lilin akan mencair keluar dari lubang yang telah dibuat. Karena lilin mencair, tanah liat itu berongga. Bentuk rongga itu akan sama persis dengan bentuk lilin yang telah cair. Tanah liat yang berongga kemudian diisi dengan cairan logam melalui lubang kecil. Setelah cairan logam dingin, cetakan tanah liat dipecah. Keluarlah bentuk benda mirip dengan model benda yang terbuat dari lilin tadi.

10. Benda peninggalan masa perundagian :

- a. Nekara
- b. Moko
- c. Kapak perunggu / corong
- d. Mata tombak

Penilaian :

- Untuk jawaban yang ditulis namun salah, maka tetap diberi skor 0,5
- Sedangkan untuk soal yang tidak dijawab sama sekali maka diberi skor 0
- Point benar = 25

Point benar X 4 = NA

Dokumentasi

1. Kegiatan Mengajar Terbimbing



2. Upacara Bendera Hari Senin



3. Upacara Kemerdekaan



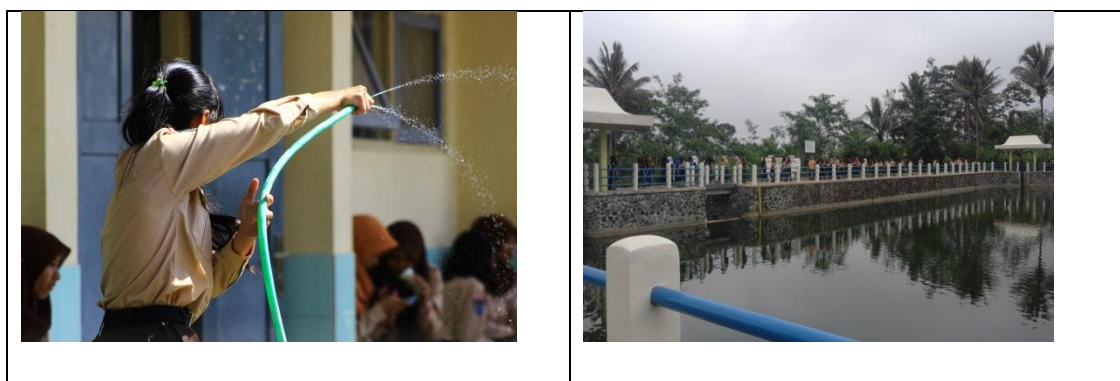
4. Pendampingan Pengembangan Diri/ Ekstrakurikuler



5. Piket Harian



6. Pembiasaan Diri



7. Penarikan PPL



8. Pengadaan buku



9. Pendampingan Gladi Bersih Upacara Kemerdekaan



